

TUGAS AKHIR

REDESAIN TAMAN SANDALWOOD DI KOTA WAINGAPU, SUMBA TIMUR



Disusun Oleh:
LIDYA KURNIAWATI ADEPUTRI MULLA
61 . 15 . 0098

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lidya Kurniawati Adeputri Mulla
NIM : 61150098
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“REDESAIN TAMAN SANDALWOOD DI KOTA WAINGAPU, SUMBA
TIMUR”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 April 2021

Yang menyatakan



(Lidya K. A. Mulla)
NIM. 61150098

TUGAS AKHIR

Redesain Taman Sandalwood di Kota Waingapu, Sumba Timur

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

LIDYA KURNIAWATI ADEPUTRI MULLA
61150098

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 12 April 2021

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Pembimbing II



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.


Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Redesain Taman Sandalwood di Kota Waingapu, Sumba Timur.
Nama Mahasiswa : **LIDYA KURNIAWATI ADEPUTRI MULLA**
NIM : **61150098**
Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : DA8336
Semester : GENAP Tahun : 2020/2021
Fakultas : Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahan didepan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta
Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 26 Maret 2021

Yogyakarta, 12 April 2021

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Pembimbing II



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji I



Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D.

Dosen Penguji II



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

REDESAIN TAMAN SANDALWOOD DI KOTA WAINGAPU, SUMBA TIMUR

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

DUTA WACANA
Yogyakarta, 19- April – 2021



Lidya Kurniawati Adeputri Mulla
61 . 15 . 0098



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir saya yang berjudul *“Redesain Taman Sandalwood di Kota Waingapu, Sumba Timur”* ini dengan baik.

Karya ini telah saya buat dengan maksimal meski jauh dari kata sempurna, namun demikian banyak ilmu dan pembelajaran yang saya dapat selama proses pengerjaannya hingga akhirnya dapat menyelesaikan semua tahap tugas akhir.

Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus sebagai Papa yang menolong dengan banyak cara lewat banyak orang, memberi kekuatan dan banyak berkat tak terduga selama proses.
2. Papa Andreas dan Mama Debora sebagai orangtua yang penuh kasih, sabar dan senantiasa menyebut nama saya dalam doa.
3. Bapa Dorius dan Mama Thien sebagai orangtua kedua yang memberi dukungan dalam doa dan banyak hal.
4. Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. . selaku dosen pembimbing yang membantu dalam memberikan referensi yang berguna dalam pembuatan konsep desain.
5. Tutun Seliari, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang membantu dalam mengeksplorasi ide-ide konsep desain .
6. Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D. dan Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc. sebagai dosen penguji.
7. Adik terkasih dan satu-satunya Samuel Ekaputra U. L. Mulla.
8. Kekasih hati Nicky Aldo Tagi Huma yang selalu sabar menemani dalam mengerjakan Tugas Akhir.
9. Biawak Gengs (Evi, Emon, Vitri, Zena, Asty, Yudhy, Hendry, Johan, dan Ronald) yang selalu memberikan dukungan dan menemani pada saat pengerjaan tugas akhir.
10. Sahabat-sahabat terkasih Inri Bire, Ovi Hamma, Fani Bakar, Amani Fadaaq, Vadly Tahir, Israel Balol, Nona Lulu, William Wolagole, Lia Bomba, Dody Heo yang jauh namun selalu memberi dukungan lewat doa dan banyak hal.
11. Keluarga yang selalu memberi dukungan doa dan banyak hal (Oma Malumbi, Opa Wangga, Om Anggi, Om Pir, Tante Pir, Aya)
12. Sepupu Terkasih (Abang, K Helda, K Anggi, K Nince, K Yulan, Ersi, Grace, Dinda, Ambu, Kak Rith, Kak Nona, Kak Ina, Ama, Jaya, Kak Os, Kak Korlin, Melda, Ias, Yadi, Asti)
13. Ponaan tersayang Nona Dianra, Jors, Icel, Elona, Aditya, Deska.
14. Teman-teman Arsitektur angkatan 2015.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21-04-2021



Lidya K. Adeputri Mulla

DAFTAR ISI

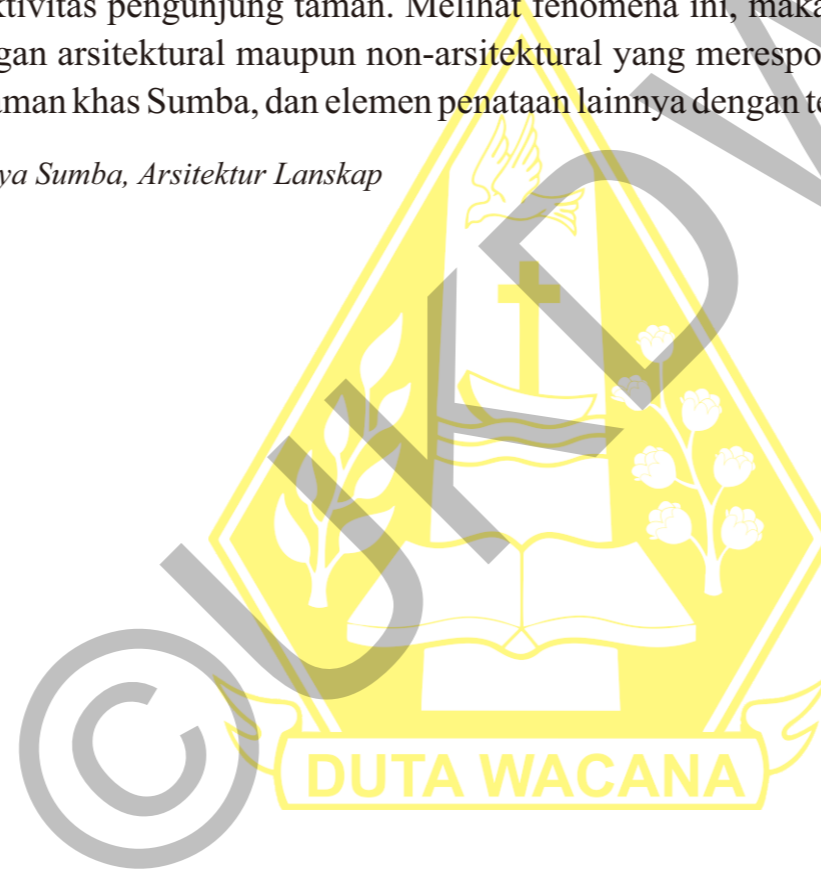
	HALAMAN AWAL		
00 Sampul Luar	25	BAB 3 : TINJAUAN SITE
i Sampul Dalam	26Profil Site
ii Halaman Pengesahan	29Aspek Pemilihan Site
iii Pernyataan Keaslian	30Analisis Site
iv Kata Pengantar		
v Daftar isi	34	BAB 4 : PROGRAMING
vi Abstrak	35Peraturan Membangun di RTH Kota Waingapu
vii Abstract	36Pola Aktivitas
		38Hubungan Ruang Makro
		39Besaran Ruang Makro
		41Hubungan Ruang Mikro
		39Besaran Ruang Mikro
01	BAB 1 : PENDAHULUAN	43	BAB 5 : KONSEP
02 Kerangka Berpikir	44Konsep Kawasan Taman
03 Latar Belakang	46Sirkulasi Menuju Taman
10 Rumusan Masalah & Solusi	47Ide Desain
		48Konsep Zonasi Taman
		49Ide Desain
		53Sirkulasi Pengujung-Pengelola
11	BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA		
06 Studi Literatur	56	DAFTAR PUSTAKA
22 Studi Preseden : <i>Monumen Jogja Kembali, Taman Pelangi</i>		
23 Studi Preseden : <i>Guiba Orla Urban Park</i>		
24 Kesimpulan Preseden		
			LAMPIRAN
		57Gambar Kerja
		103Poster
		109Kartu Konsultasi

ABSTRAK

REDESAIN TAMAN SANDALWOOD DI KOTA WAINGAPU, SUMBA TIMUR

Sumba sejak dulu dikenal dengan Pulau yang memiliki warisan budaya yang beragam. Namun seiring berkembangnya zaman, banyak pengaruh budaya luar yang masuk, kepekaan dan apresiasi terhadap warisan budaya mulai memudar, untuk itu dibutuhkan kreativitas warga untuk pengembangan nilai budaya yang dimaksud. Semakin berkembangnya suatu kota karena pengaruh urbanisasi, kreativitas warga kota sangat tergantung pada ketersediaan ruang publik. Sejak tahun 2010 hingga 2018, kota memiliki 3 Taman, salah satunya Taman Sandalwood. Taman Sandalwood adalah taman terluas di area perkotaan dengan luasan 7.710 m². Taman Sandalwood merupakan kawasan strategis bukan hanya sebagai ruang kreatif namun juga mewadahi kegiatan ekonomi dan sosial dalam hal ini kuliner dan kebutuhan rekreasi masyarakat. Kenyataannya, Taman Sandalwood yang beroperasi sejak tahun 2018 sepi pengunjung dikarenakan penataan Taman belum maksimal yang dirasakan tidak mewadahi aktivitas pengunjung taman. Melihat fenomena ini, maka perlu dilakukan perancangan kembali atau dikenal dengan istilah *re-desain* untuk menghasilkan rancangan arsitektural maupun non-arsitektural yang merespon aktivitas dan kreativitas anak muda Sumba Timur dengan mengangkat nilai sejarah-budaya Sumba, tanaman khas Sumba, dan elemen penataan lainnya dengan tetap memprioritaskan fungsi Taman sebagai paru-paru kota.

Kata Kunci : Taman Kota, Re-desain, Sejarah-Budaya Sumba, Arsitektur Lanskap



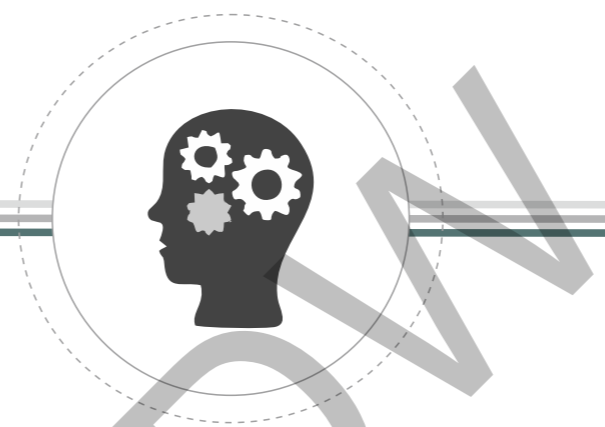
ABSTRACT

REDESIGN OF SANDALWOOD PARK IN WAINGAPU CITY, EAST SUMBA

Sumba known as an island that has a diverse cultural heritage. However, along with the times, many foreign cultural influences have entered, the sensitivity and appreciation of cultural heritage has begun to fade, for this reason it requires the creativity of citizens for the development of the intended cultural values. As a city develops due to the influence of urbanization, the creativity of city residents is very dependent on the availability of public space. Since 2010 to 2018, the city has 3 Parks, one of them is Sandalwood Park. Sandalwood Park is the largest park in the urban area with an area of 7,710 m². Sandalwood Park is a strategic area not only as a creative space but also to accommodate economic and social activities in culinary and recreational needs of the community. In fact, Sandalwood Park, which has been operating since 2018, has had fewer visitors due to the inadequate arrangement of the Park, which is felt to not accommodate the activities of park visitors. Seeing this phenomenon, it is a must to redesign to produce architectural and non-architectural designs that respond to the activities and creativity of East Sumba youth by raising the historical-cultural values of Sumba, typical Sumba plants, and other landscape elements of arrangement with still prioritizing the function of the Park as the lungs of the city.

Keywords: Urban Park, Re-design, History-Culture of Sumba, Landscape Architecture





PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG-RUMUSAN MASALAH



KERANGKABERPIKIR



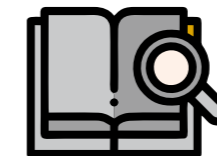
Fasilitas taman tidak memadai aktivitas pengguna taman: pengunjung umum, pedagang makanan, tidak memadai aktivitas untuk pertunjukkan seni dan tidak memadai wisata edukasi tanaman cendana

KONDISI FASILITAS
POTENSI SITE
EKSISTING TAPAK
AKTIVITAS
PROGRAM RUANG
ORIENTASI
ANALISIS SITE
MATERIAL

LATAR BELAKANG



METODE



KONSEP



PERMASALAHAN



ANALISIS



Taman Kota
berpotensi sebagai
TEMPAT REKREASI
WISATA EDUKASI
TANAMAN CENDANA
WISATA BUDAYA
WISATA KULINER

DATA PRIMER
Observasi, Wawancara,
Dokumentasi, Kuesioner

SEKUNDER
Studi Literatur, Studi Preseden

IDE DESAIN

SOLUSI

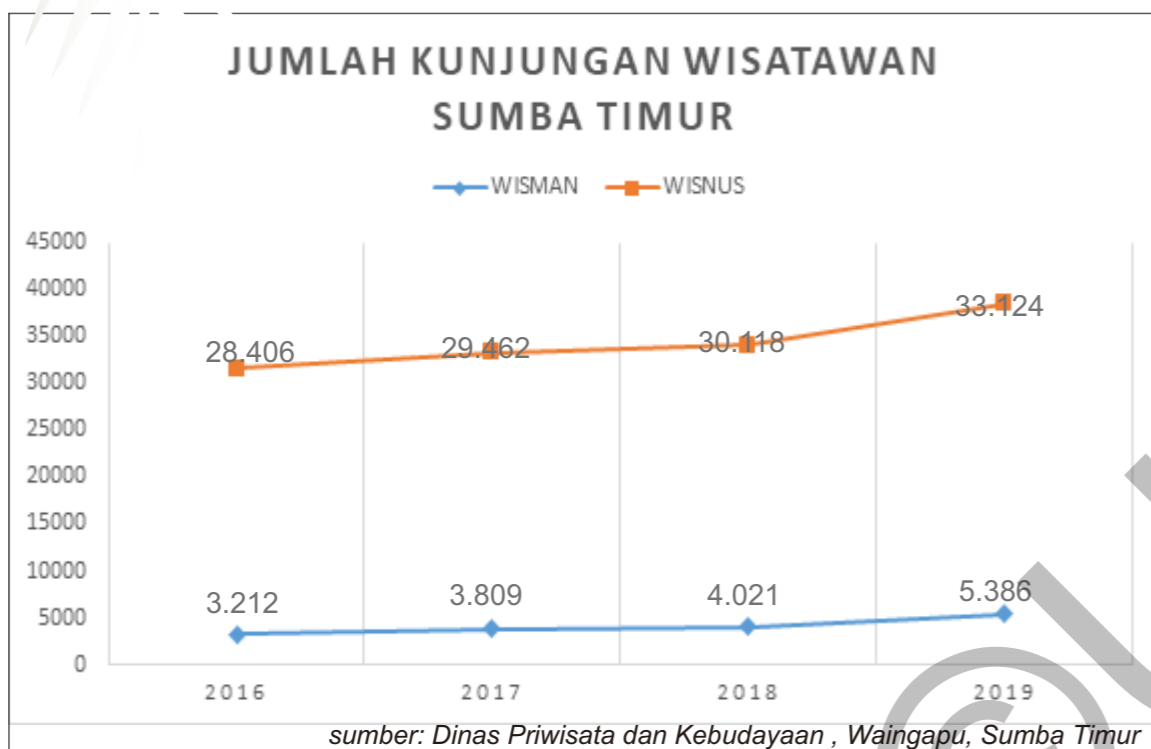
Redesain Taman Kota Waingapu

menjadi taman hiburan tempat wisata edukasi seni budaya dan wisata kuliner

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Sumba akhir-akhir ini kenal dengan keindahan alam dan budaya yang tidak terlepas dari nilai sejarah Sumba itu sendiri. Dikutip dari tulisan karya Yudi Umu Rawambaku dengan judul tulisan "Sumba Timur dalam profil Pariwisata dan Budaya", sejak tahun 2016, terjadi peningkatan jumlah wisatan yang sangat signifikan di Kabupaten Sumba Timur. Kabupaten Sumba Timur merupakan salah satu Kabupaten di Sumba dan merupakan Kabupaten yang paling berkembang dibanding empat Kabupaten lainnya.



Dalam kurun waktu **4 tahun** mengalami peningkatan



3,9%

WISATAWAN NUSANTARA

121.110 wisatawan



13,2%

WISATAWAN MANCANEGERA

16.428 wisatawan

Wisatawan datang untuk menikmati keindahan dan eksotisnya alam serta kekhasan seni budaya

YANG DILAKUKAN PEMERINTAH?



-sumber: Google

Parade 1001 kuda Sumba di mulai. untuk menampilkan 1001 kuda Sumba ke mata dunia

15 Juli

2016

Parade 1001 kuda Sumba dipadukan dengan festival tenun ikat yang melibatkan 2.018 penenun di Pulau Sumba. diadakan di 3 Kabupaten sumba dihadiri Presiden Jokowi

11-12 Juli

2018

2017

24-31 Mei

Parade 1001 kuda Sumba dipadukan dengan festival tenun ikat yang melibatkan 2.017 penenun di Pulau Sumba

2019

12-15 Juli

Parade kali ini tidak hanya kuda dan festival tenun namun juga Lomba Fashion Show tenun ikat dan Tarian Sumba

Parade Kuda dan Festival Tenun terbesar sejak 2016, parade kostum terbaik, Lomba Fashion show, Tarian dan Talkshow

5-12 Juli

2020

Parade Kuda dilakukan di Padang Sabana Puru Kambera, Festival Tenun di Lapangan Pacuan Kuda atau Lapangan Bola Matawai. Selebihnya, kegiatan lainnya di adakan di **Koridor jalan Taman Kota dan di Taman Kota Sandalwood.**



Dikutip dari Post-Kupang, Gubernur NTT, Victor Laiskodat mengatakan kegiatan ini ditetapkan menjadi agenda kegiatan wajib tiap tahun dan akan di dukung oleh pemerintah provinsi

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

POTENSI

Kabupaten Sumba Timur benahi objek wisata Taman Matawai

© Rabu, 13 November 2019 10:20 WIB



Objek wisata Taman Sandalwood Matawai di Kota Sumba Timur, ibu kota Kabupaten Sumba Timur, di Pulau Sumba, Provinsi Nusa Tenggara Timur. (Foto/istimewa)

"Pembenahan Taman Matawai ini kami lakukan dengan membangun pagar tembok keliling dan juga pusat cinderamata"



SEK DIN

Pariwisata & Kebudayaan

"Pembenahan Taman Matawai ini kami lakukan dengan membangun pagar tembok keliling dan juga pusat cinderamata"

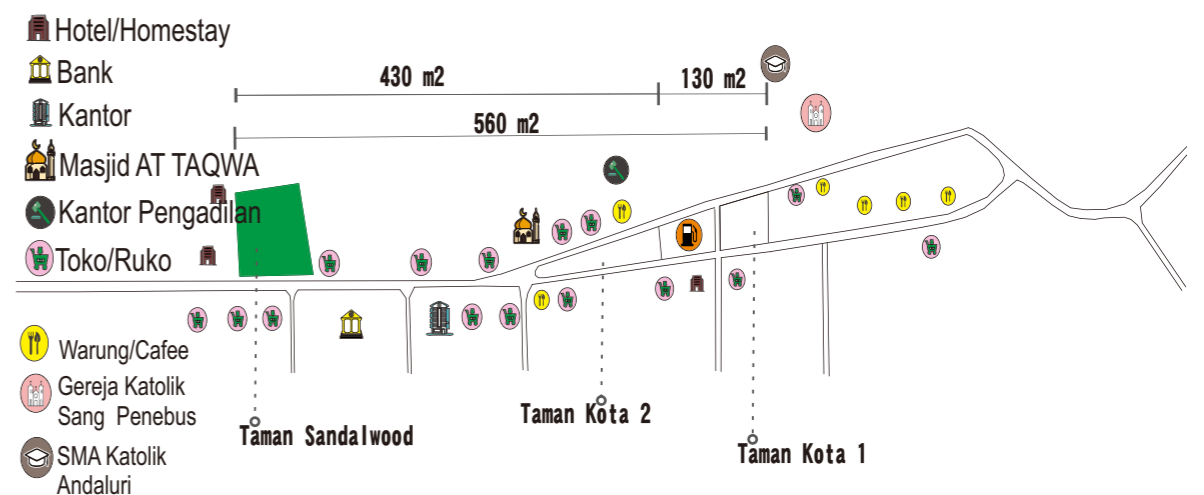
Taman Sandalwood menjadi prioritas pembenahan mengingat objek wisata merupakan bagian dari wajah Kota Waingapu yang perlu dipercantik untuk menarik minat kunjungan wisatawan

Objek wisata taman ini, menyajikan ruang terbuka hijau sehingga cocok menjadi lokasi rekreasi yang selama ini ramai dikunjungi hingga malam hari. Pemerintah setempat fokus membenahi berbagai destinasi wisata penunjang yang berada di Kota Waingapu dan sekitarnya

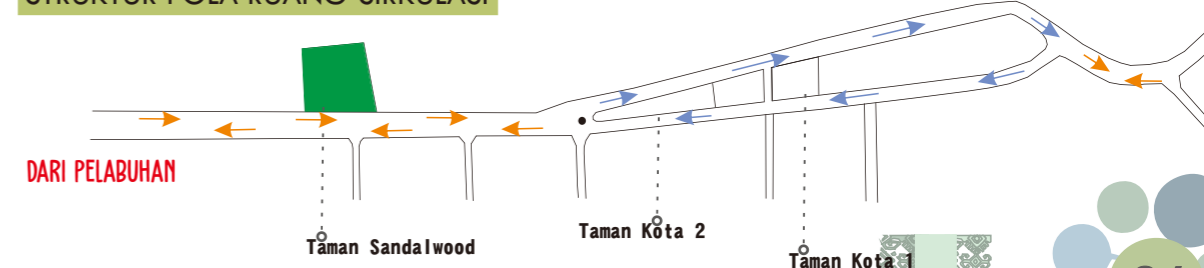


Akses menuju Taman Sandalwood menggunakan motor-mobil dari bandara dan pelabuhan dan berada sangat dekat dengan pusat kota

POSISI TAMAN TERHADAP KOTA



STRUKTUR POLA RUANG-SIRKULASI



TAMAN SANDALWOOD BERPOTENSI SEBAGAI TEMPAT TUMBUHNYA BERAGAM TANAMAN

POHON KONJI-SAKURA SUMBA

Tanaman yang bunganya mekar antara bulan Juni hingga Oktober menyerupai bunga sakura di Jepang dan belum banyak dibudidayakan di Sumba Timur



TANAMAN INI BISA MENJADI DAYA TARIK WISATA TAMAN SANDALWOOD UNTUK DIKUNJUNGI



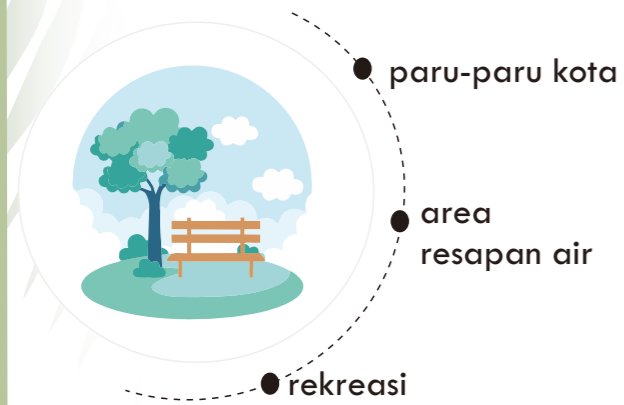
POHON CENDA

Tanaman Cendana merupakan tanaman khas provinsi NTT yang batangnya mengeluarkan aroma khas yang bermanfaat sebagai aromaterapi dan sebagai parfum bernilai jual tinggi

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

POTENSI



Manfaat taman sebagai tempat rekreasi dengan penyediaan fasilitas rekreasi taman yang berpotensi sebagai daya tarik baru para pengunjung maupun wisatawan (daya tarik wisata)

UPAYA YANG DILAKUKAN PEMERINTAH?



MEMBUAT 3 TAMAN KOTA UNTUK MEWADAHI KEGIATAN SENI PERTUNJUKAN & WISATA KULINER

2010	2014	2017
Taman Kota 1	Taman Kota 2	Taman Sandalwood

Semenjak dibangun taman kota, kegiatan semakin beragam. Taman kota menjadi tempat yang ramai dikunjungi karena taman kota terdapat kuliner yang selain itu, pertunjukkan seni dan tempat bersantai pengunjung dan wisatawan. Taman Kota mudah di akses dan terbuka bagi siapa saja

Selain sebagai ruang publik, sosial, rekreasi, taman kota dapat menjadi tempat wisata dengan adanya kegiatan atau aktivitas sebagai atraksi wisata. Untuk itu, penguatan struktur industri pariwisata di Sumba Timur sebagai berikut

PENGUATAN STRUKTUR INDUSTRI PARIWISATA SUMBA TIMUR



RTH minimal 30% di wilayah perkotaan

Sumber: Dokumen Direktorat Jendral Penataan Ruang



KADIS
Kepala Dinas Lingkungan Hidup Daerah Ida Bagus

mengatakan taman kota akan BERFOKUS pada KEBERSIHAN & PENATAAN KEINDAHAN KOTA yang merupakan SEGMENT KEINDAHAN KOTA



TAMAN SANDALWOOD MENJADI RAMAI KETIKA DISELENGGARAKAN BEBERAPA KEGIATAN (ACCIDENTIAL)



TALKSHOW di area parkir taman

FASHION SHOW di area koridor jalan utama depan taman sandalwood

NOBAR PIALA DUNIA di tengah taman

LIVE MUSIK di area parkir taman

TARIAN di tengah taman

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

SASARAN PENGGUNA

PENGUNJUNG UMUM



PEDAGANG

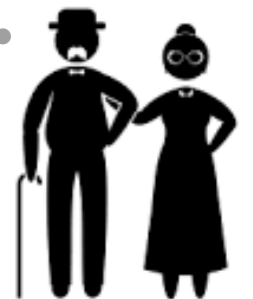
RESTAURANT



Tujuan utama pengguna untuk memanfaatkan taman adalah agar dapat beraktifitas sesuai dengan yang mereka inginkan baik aktif maupun pasif

RAMAH ANAK

Area bermain anak



AMAN, NYAMAN BAGI LANSIA

Penataan Kontur dan Taman yang asri
menyehatkan dan menyegarkan

PENATAAN YANG INSTAGRAMABLE

Segmen keindahan Kota

PELAKU SENI

TAMPIL



AREA PERTUNJUKKAN
PERSIAPAN

DI FABLE

MUDAH DIAKSES



MAKAN
penataan taman dan fasilitas
yang ramah difable seperti
material jalan dan toilet

TARGET PENGGUNA RESTAURANT-GALERI PAMERAN-AREA PERTUNJUKKAN

18 PEDAGANG

- GREGET PAHAPA-Aldy Wali
- TAHU GILA-Indah Pertiwi
- SNACK KING-Maxi Peku
- CRISPY BANANA-Ester Lao
- SOWHAT WGP-Sean Kitu
- MARTABAK MANIS-Iman D
- CANTEEN MMX-Inca Debora
- AMANI'S KITCHEN- A Fadaq
- PELABUHAN COKLAT-Andi M
- NASI KUNING-Farida Alqadrie
- KERIPIK NAGIH-Loda Nangi
- MIE SETAN-Umbu Amar
- DO HAU's SNACK-Dony Heo

- KAKA BRO COFEE-Andro K
- BAKSO-Sarimin Akbar
- BAKSO-Pakde Brur
- SUMBA FRIED CHICKEN-Jimy Osias
- GADO-GADO-ERSI DESMAYANTI

PELAKU SENI

Humba Ailulu
Seni & Budaya Sosial

#HumbaAilulu itu de punya arti "Sumba Banget"
Tags: etnik, fotografi, gaya, sumba



komunitas anak muda dalam
bidang seni fotografi, drama
musikal, puisi, bahasa sumba,
pendiri rumah baca anak di
Sumba Timur

sanggar seni tari tradisional
dan tari kreasi serta tempat
produksi alat tari dan tenun
ikat Sumba Timur



komunitas non komersil yang
bergerak dibidang musik,
akustik/band, musik
tradisional, musik modern

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

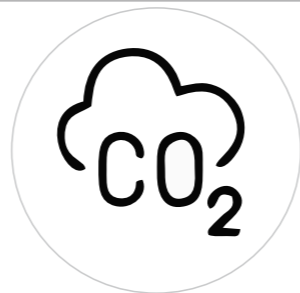
FAKTA - PERMASALAHAN

SEBAGAI PENJAGA KUALITAS LINGKUNGAN KOTA. PENATAAN TANAMAN DI TAMAN KOTA MENGHASILKAN BANYAK O₂

SEBAGAI PENADAH AIR HUJAN SEHINGGA TIDAK TERJADI GENANGAN YANG BISA MENYEBABKAN BANJIR DI LINGKUNGAN KOTA DAN MENJAMIN PASOKAN AIR TANAH

TAMAN MEMILIKI POTENSI SEBAGAI TEMPAT MENGENAL JENIS TUMBUHAN KHAS SUMBA DAN JUGA MENGENAL AKAN BUDAYA LEWAT PAMERAN DAN PERTINJUKKAN SENI BUDAYA

SEBAGAI DAYA TARIK TAMAN DAN MEMENUHI KEBUTUHAN PENGUNJUNG TAMAN/WISATAWAN JUGA MEMBERI LAPANGAN KERJA BAGI PARA PEDAGANG



PARU-PARU KOTA



AREA PERESAPAN AIR



REKREASI
WISATA EDUKASI



WISATA KULINER



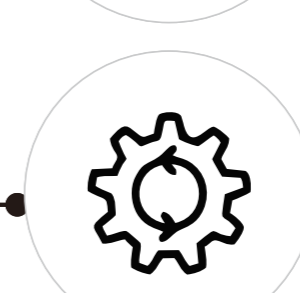
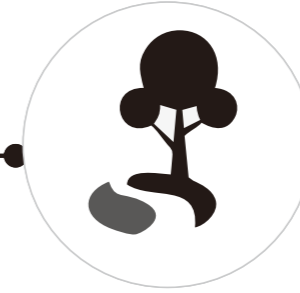
FASILITAS YANG
BELUM ADA

AREA TANAM

MATERIAL JALAN
TAMAN - KONTUR

FASILITAS
PENDUKUNG

REDESAIN

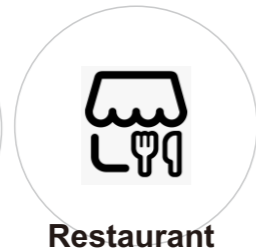


PENATAAN VEGETASI/TANAMAN SEBAGAI PEREDAM KEBISINGAN KOTA YANG PADAT. PENGELOMPOKAN TAMAN YANG BUTUH PELINDUNG ATAU TIDAK, SERTA BESAR AREA TANAM BERDASARKAN JENIS POHON

PEMILIHAN MATERIAL JALAN PADA TAMAN SEHINGGA AIR MERESAP KE DALAM TANAH SELAIN ITU JUGA PENATAAN KONTUR PADA TAMAN AGAR TIDAK TERJADI GENANGAN

PENATAAN FASILITAS UNTUK REKREASI BERUPA GAZEBO DAN RESTAURANT, JUGA PEMBANGUNAN FASILITAS WISATA EDUKASI BERUPA GALERI PAMERAN BUDAYA SUMBA TIMUR DAN MENYEDIAKAN AREA PERTUNJUKKAN SENI

MENDESAIN ULANG TAMAN SEHINGGA TAMAN LEBIH BERFUNGSI SECARA MAKSIMAL DAN MEMBERI KONTRIBUSI BAGI LINGKUNGAN KOTA, MEMPERKAYA PILIHAN BERWISATA MASYARAKAT LOKAL MAUPUN WISATAWAN LUAR DAERAH MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DAERAH DAN MASYARAKAT



10 calon pedagang di Taman Sandalwood hampir semuanya tidak jadi berjualan di taman ini karena sepi pengunjung

10 calon pedagang ini diundi dari **26** calon pedagang dari **UMKM** yang ada di Sumba Timur
Taman menjadi ramai pengunjung saat ada event

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

LEKSISTING



AREA PATUNG ICON TAMAN
SIANG-MALAM HARI



AREA PARKIR PENGUNJUNG
TAMAN



AREA TOILET TAMAN



AREA RETAIL/KULINER TAMAN



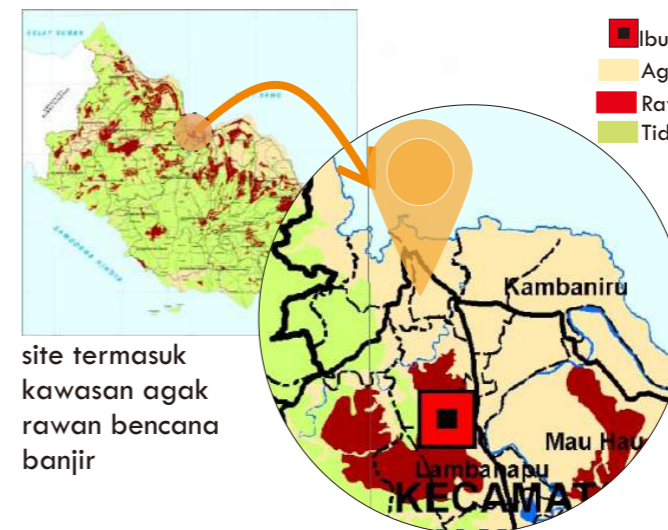
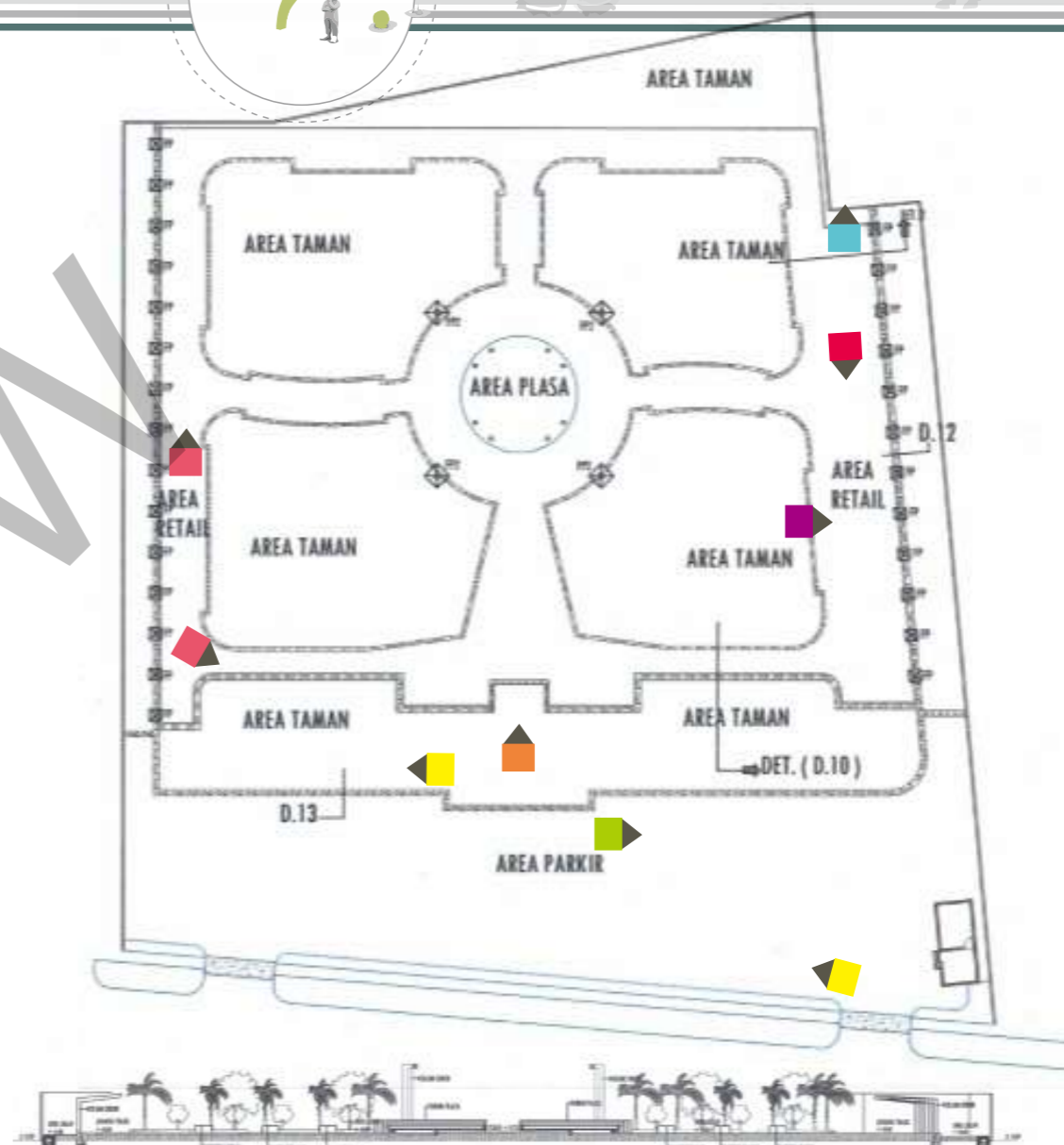
SALAH SATU PEDAGANG
(PENGGUNA RETAIL)



AREA RETAIL DAN AREA TAMAN
SAAT HUJAN



AREA PARKIRAN DAN AREA TAMAN
SAAT HUJAN



site termasuk kawasan agak rawan bencana banjir

KONTUR TAMAN SANDALWOOD FLAT (DATAR) SEHINGGA MENYEBABKAN ADANYA GENANGAN AIRSAAT MUSIM HUJAN

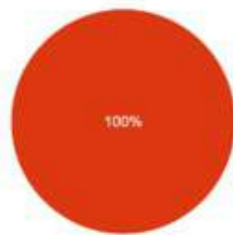
PENDAHULUAN

RUMUSAN MASALAH & SOLUSI

HASIL SURVEY KUESIONER

Lebih tertarik mengunjungi Taman Sandalwood

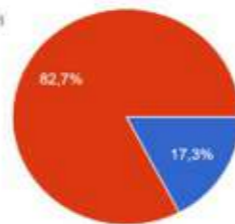
61 tanggapan



Apakah Taman Sandalwood sudah beroperasi dengan maksimal sebagai tempat kuliner?

75 tanggapan

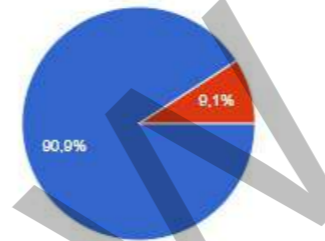
● Pada siang hari
● Pada sore/malam hari



Setujukah anda jika Taman Kota merupakan tempat yang cocok untuk pertunjukan seni?

88 tanggapan

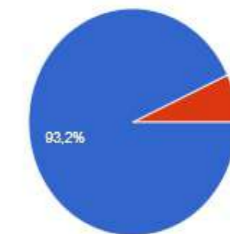
● Ya
● Tidak



Setujukah anda jika pada Taman Sandalwood disediakan ruang kreatif untuk mempelajari seni dan budaya tradisional Sumba?

88 tanggapan

● Ya
● Tidak



RESPONDEN : PENGUNJUNG TAMAN SANDALWOOD DAN MASYARAKAT KOTA SUMBA TIMUR

KESIMPULAN

“MENURUT RESPONDEN, TAMAN KOTA MERUPAKAN RUANG YANG TEPAT UNTUK PERTUNJUKKAN SENI DAN WISATA KULINER SERTA TEMPAT UNTUK BELAJAR BUDAYA DENGAN DIKEMAS DALAM SEBUAH TAMAN. TAMAN SANDALWOOD MERUPAKAN TAMAN TERBESAR DI KOTA WAINGAPU DENGAN POTENSI MENJADI ICON KOTA BARU”

PERMASALAHAN-REDESAIN?

PENATAAN TAMAN MAKSIMAL DAN FASILITAS TAMAN TIDAK MEWADAHAI AKTIVITAS ATAU KEGIATAN YANG ADA DI TAMAN SANDALWOOD

SOLUSI

REDESAIN TAMAN SANDALWOOD
MENJADI TAMAN HIBURAN TEMPAT WISATA EDUKASI SENI BUDAYA DAN TEMPAT WISATA KULINER

WISATA EDUKASI SENI BUDAYA → GALERI PAMERAN

WISATA KULINER → RESTAURANT/KAFE



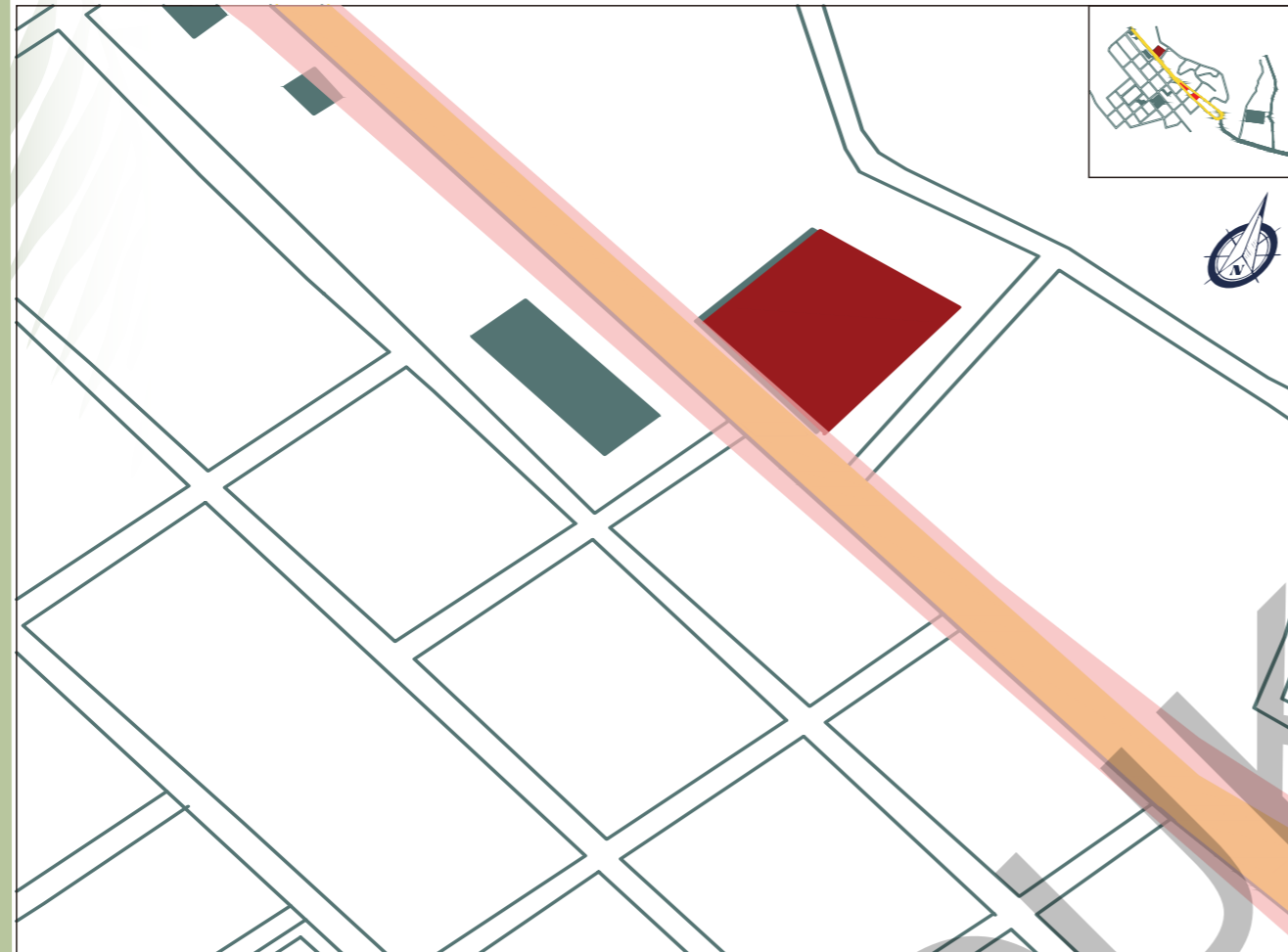
KONSEP
IDE DESAIN

© UNY.COM

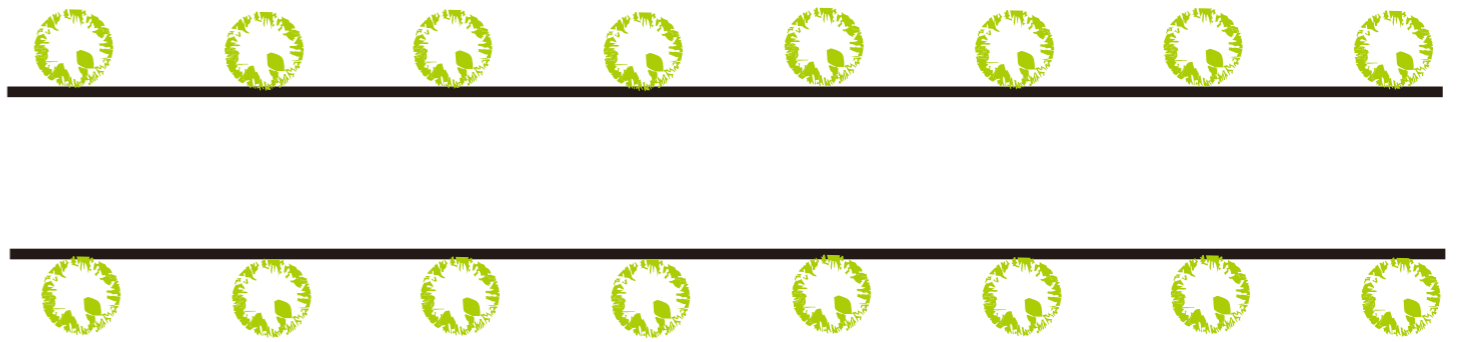
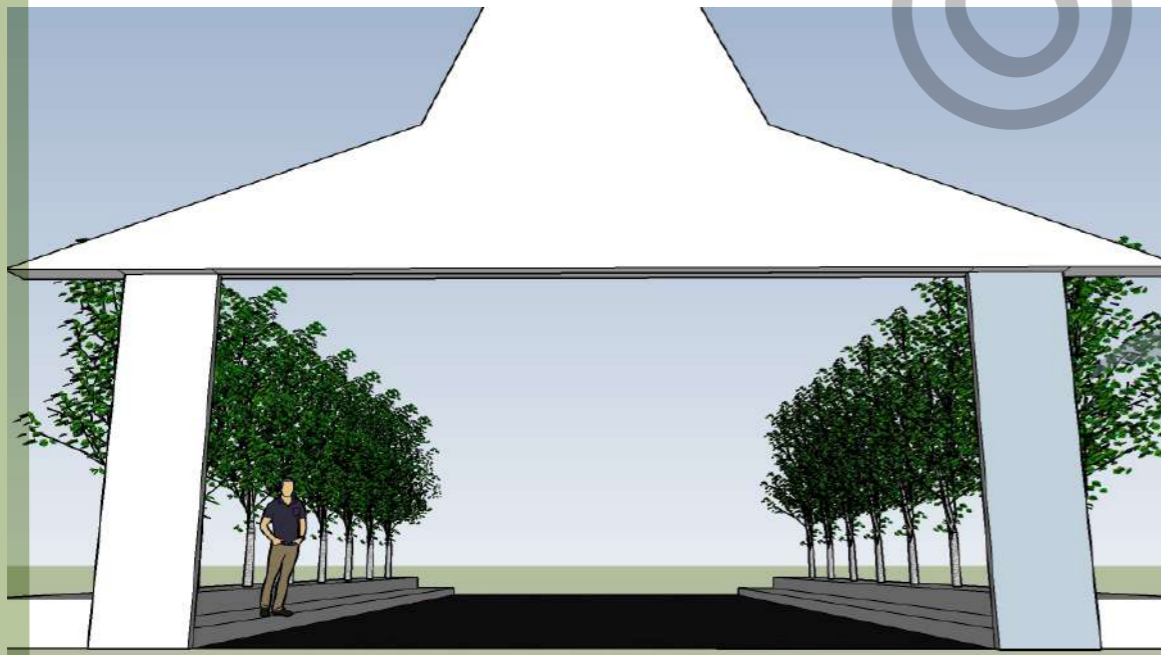


IDE DESAIN

KONSEP KAWASAN TAMAN

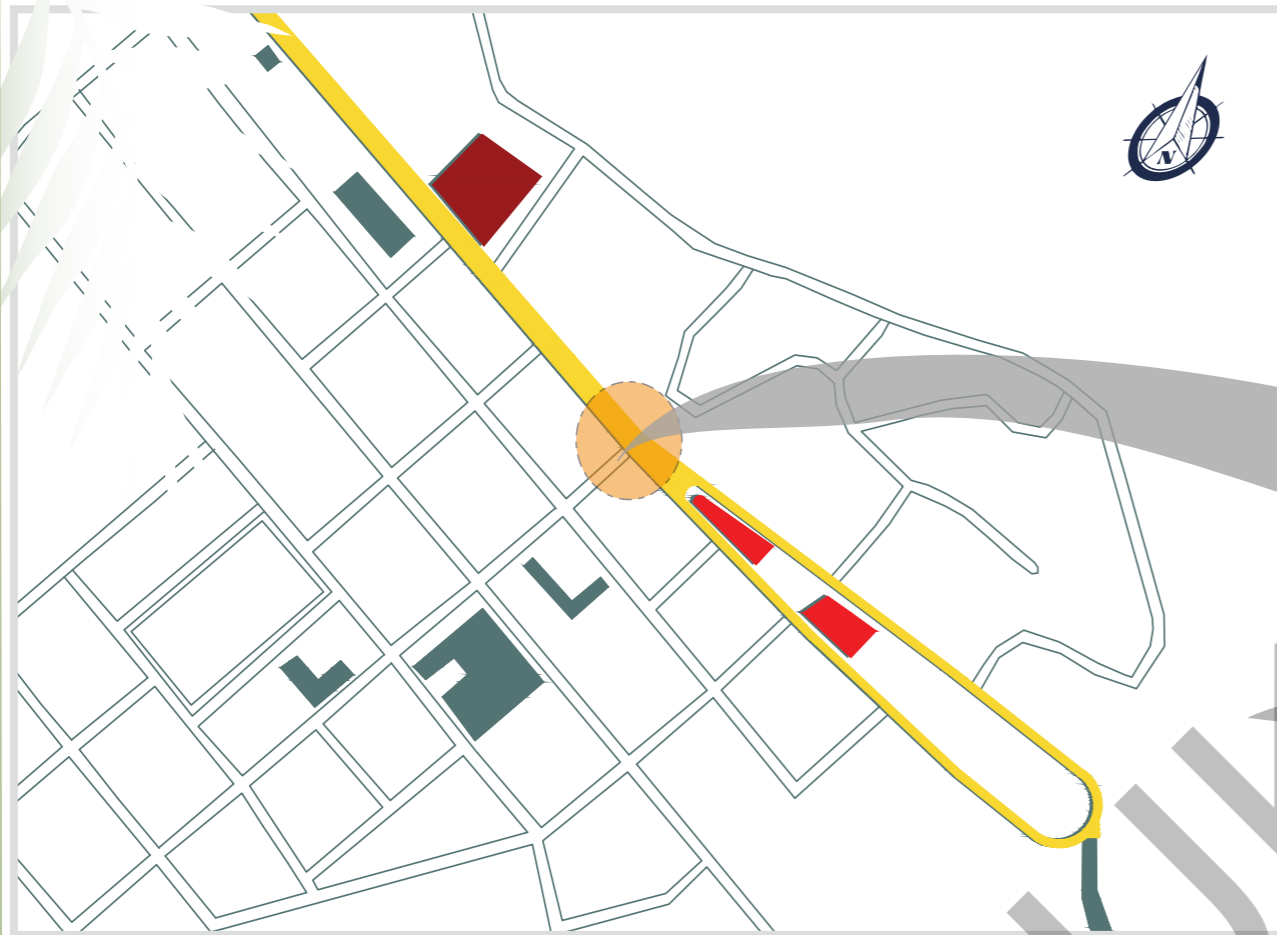
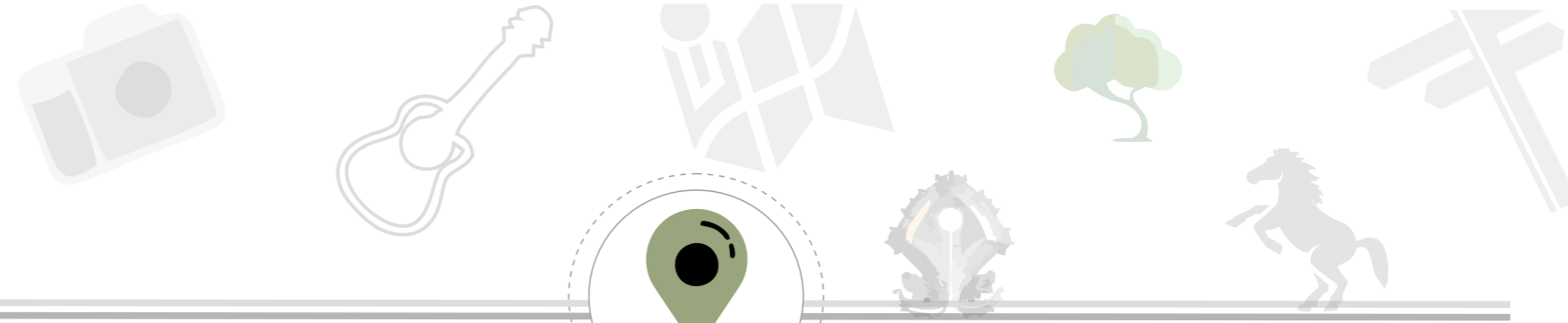


Koridor Jalan yang merupakan akses menuju Taman Kota, gersang dan tidak ramah bagi Pedestrian (pejalan kaki).



IDE DESAIN

KONSEP KAWASAN TAMAN



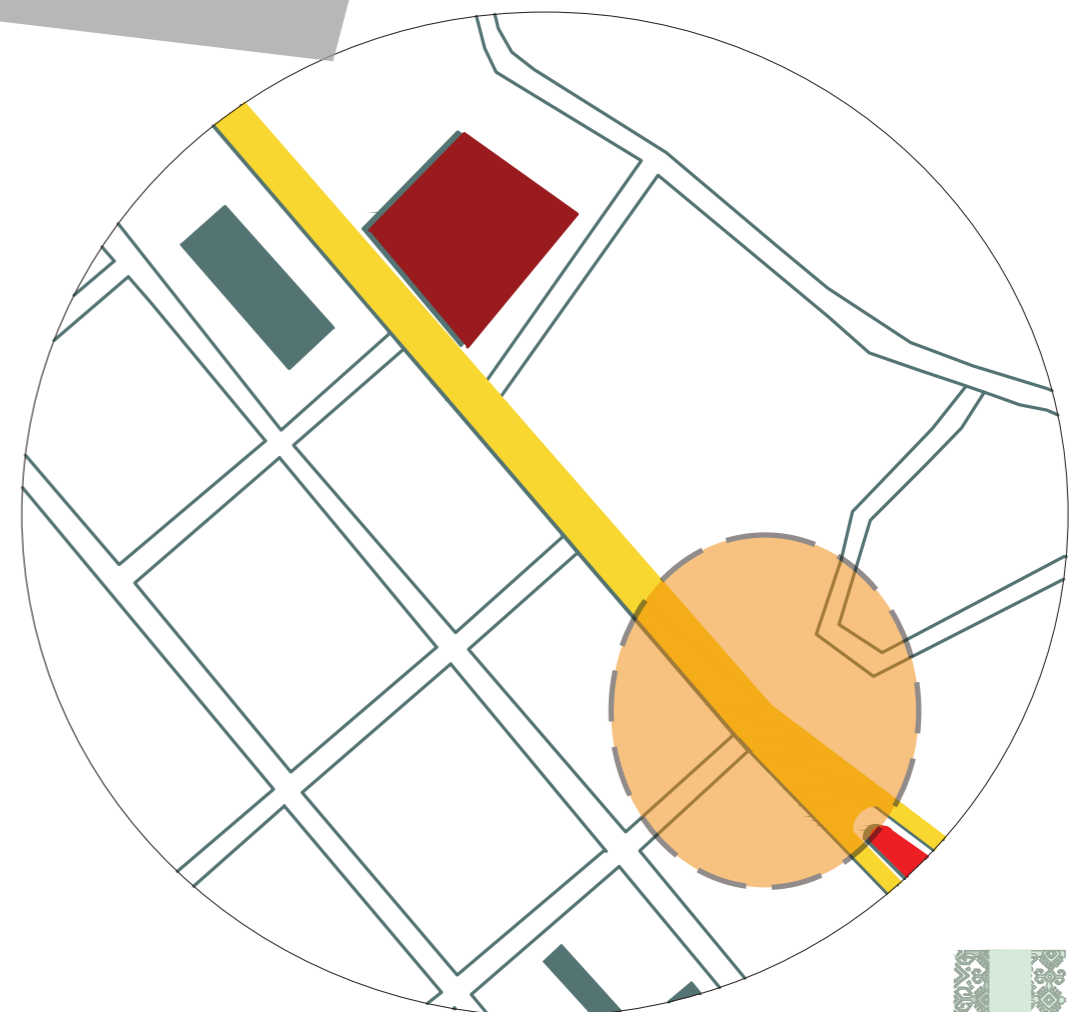
Transisi jalan setelah perempatan menuju kawasan Taman Sandalwood dengan jarak 280 meter

Sebagai transisi ruang berdasarkan stuktur jalan memasuki kawasan Taman Sandalwood dan Kawasan Komersil (pusat kota), berpotensi untuk dibangun gapura sebagai penegas/identitas ruang baru dalam tatanan kota Waingapu



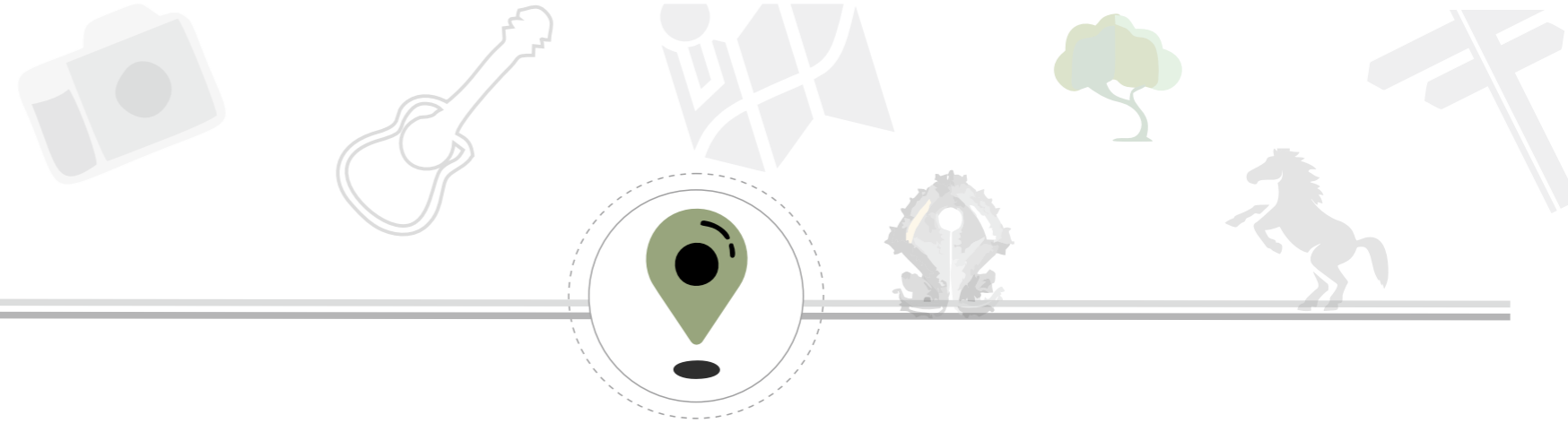
*Julukan Sumba Timur
mata air yang jernih
dan padang rumput
kuda yang hijau*

Berdasarkan Teori Kevin Lynch, dengan dibangunnya gapura dapat menjadi Landmark baru dan juga sebagai Edge (batas) kawasan Taman Sandalwood (pusat kota)



IDE DESAIN

SIRKULASI MENUJU TAMAN



- > JALAN JEND. AHMAD YANI
JALAN UTAMA
- > JALAN TRITURA
- ← → SIRKULASI DUA ARAH
JALAN UTAMA

MEMBUAT AKSES BAGIAN BELAKANG TAMAN UNTUK AREA SERVICE TAMAN. AKSES BAGIAN BELAKANG TAMAN INI AGAR PENGUNJUNG YANG DATANG TIDAK TERGANGGU OLEH AKTIVITAS PENGELOLA TAMAN BAIK ART GALLERY/GALERI SENI ATAU RESTAURANT

KONSEP IDE DESAIN

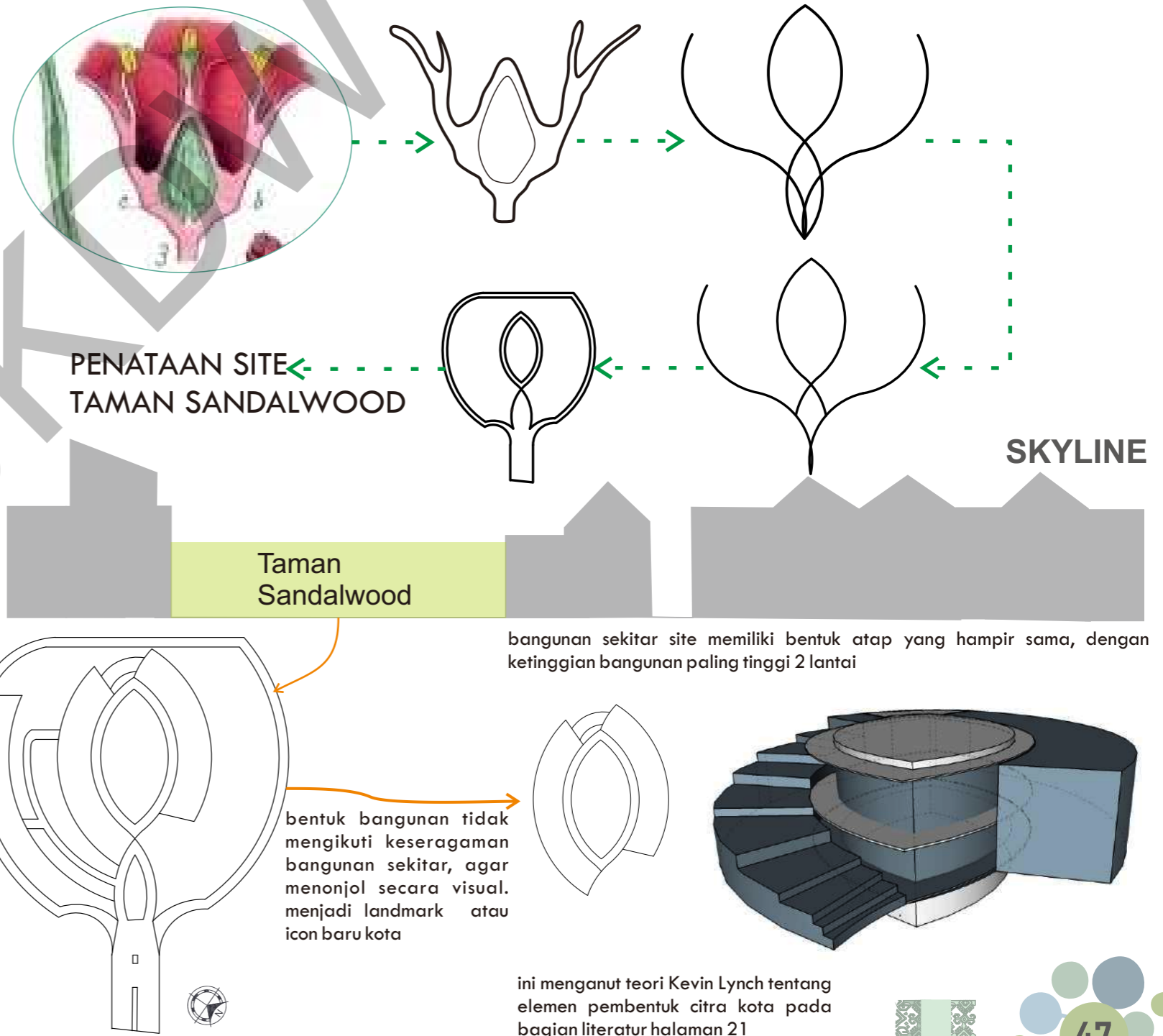
CENDANA

Bahasa Belanda (sandelhout) - bahasa Inggrisnya (sandalwood)
Cendana merupakan tumbuhan asli Nusa Tenggara Timur khususnya pulau Sumba. Karena inilah Pulau Sumba dijuluki sebagai Pulau Sandalwood. Cendana memiliki nilai jual yang sangat mahal karena aroma wangi yang khas



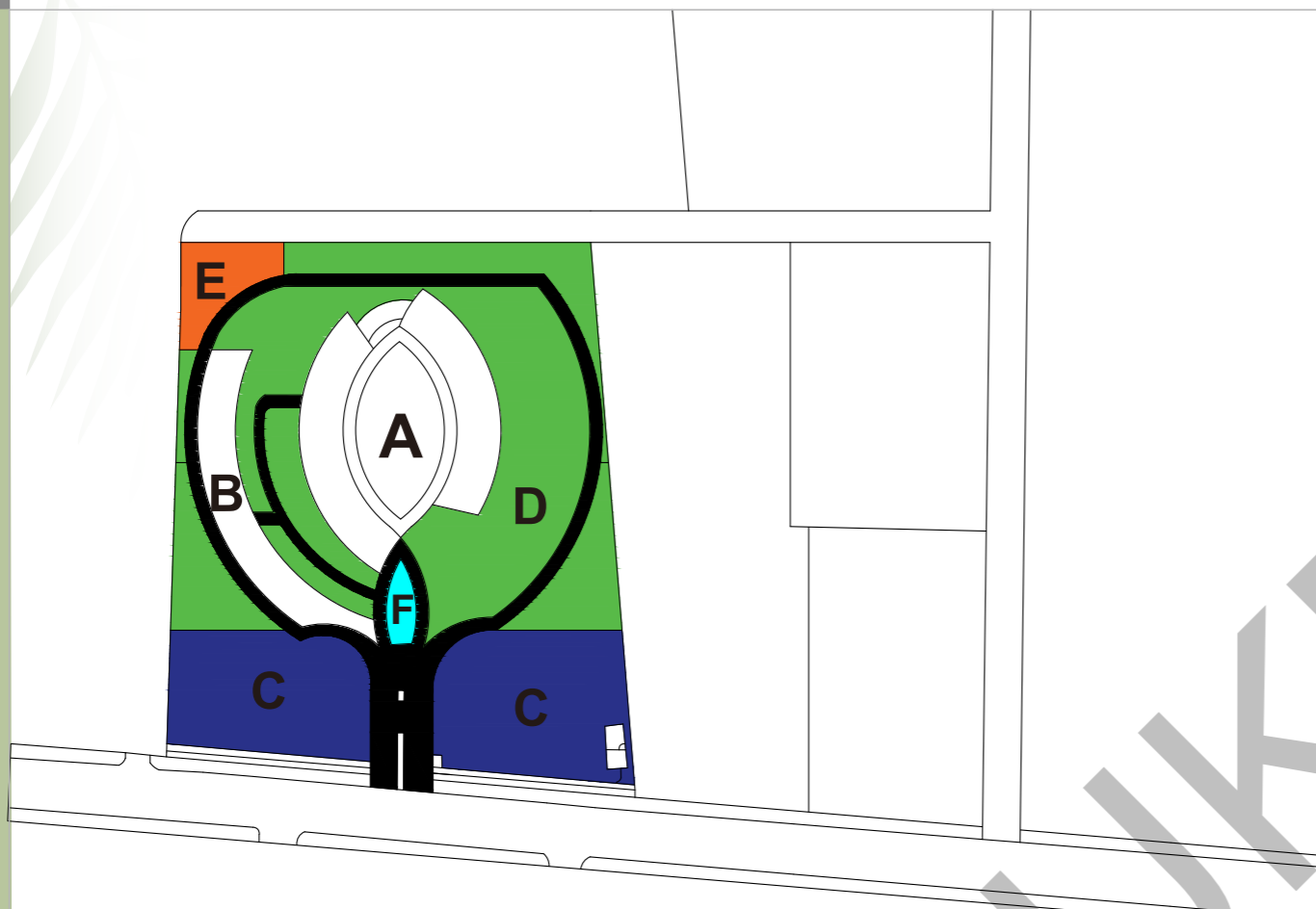
nama TAMAN SANDALWOOD

harus ada tumbuhan ini sehingga menjadi identitas nyata sekaligus sebagai daya tarik baru bagi TAMAN yang akan mengedukasi pengunjung serta berkontribusi terhadap perkembangan kota

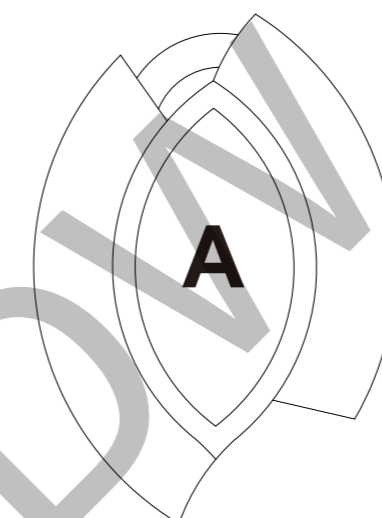


IDE DESAIN

KONSEP ZONASI TAMAN



KONSEP PENATAAN GALERI SENI



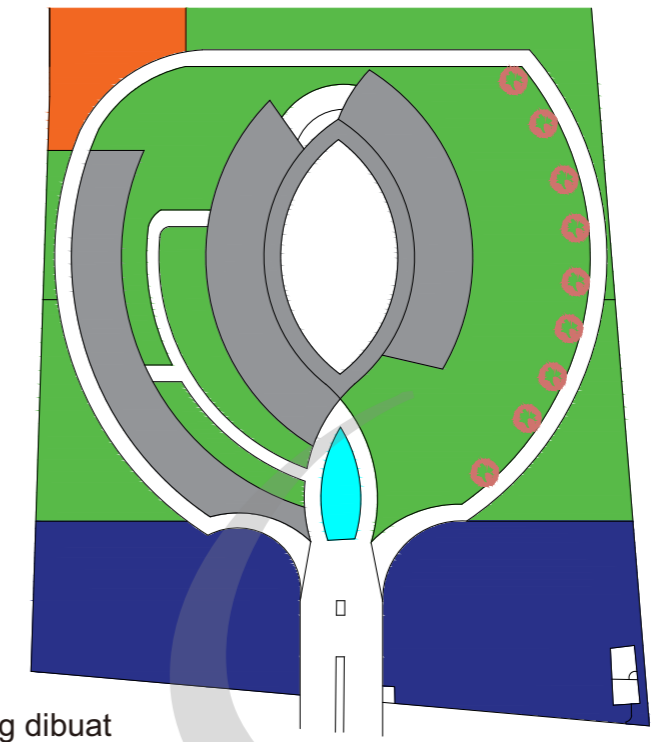
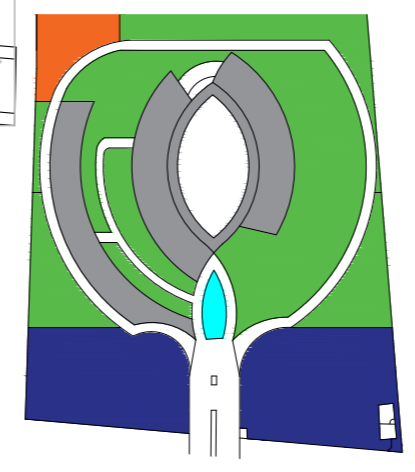
Galeri seni berada jauh dari jalan utama. Hal ini agar mengurangi dampak kebisingan karena aktivitas kendaraan bermotor

KONSEP PENATAAN RESTAURANT



Restaurant tempat berdagang pengusaha UKM berada dekat galeri sehingga menarik minta pengunjung

KONSEP PENATAAN AREA HIJAU TAMAN



BUNGA KONJI (SAKURA SUMBA)
merupakan bunga khas di Sumba Timur yang menjadi daya tarik, tumbuh pada musim panas

menjadi daya tarik wisata bagi Taman Sandalwood

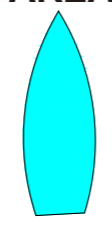
Area Taman ini di tanami tanaman khusus atau tanaman khas yang kini menjadi primadona kota Waingapu yang belum banyak di budidayakan. Sehingga taman berpotensi sebagai ruang untuk lebih memperkenalkan tanaman ini

KONSEP PENATAAN AREA SERVICE



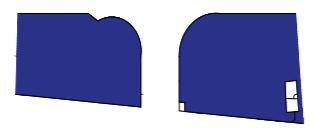
Letaknya di bagian belakang sehingga tidak mengganggu sirkulasi pengunjung

KONSEP PENATAAN AREA KOLAM



Kolam pada bagian entrance agar memberi efek kesejukan sehingga pengunjung merasa nyaman

KONSEP PENATAAN AREA SERVICE



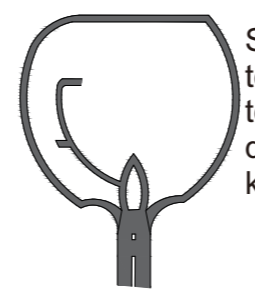
Letaknya di bagian depan sehingga mudah diakses pengunjung

KONSEP PENATAAN JOGING TRACKING



Area jogig berada di area terluar bangunan utama. Area ini juga menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang ingin berolah raga sambil menikmati hijaunya taman

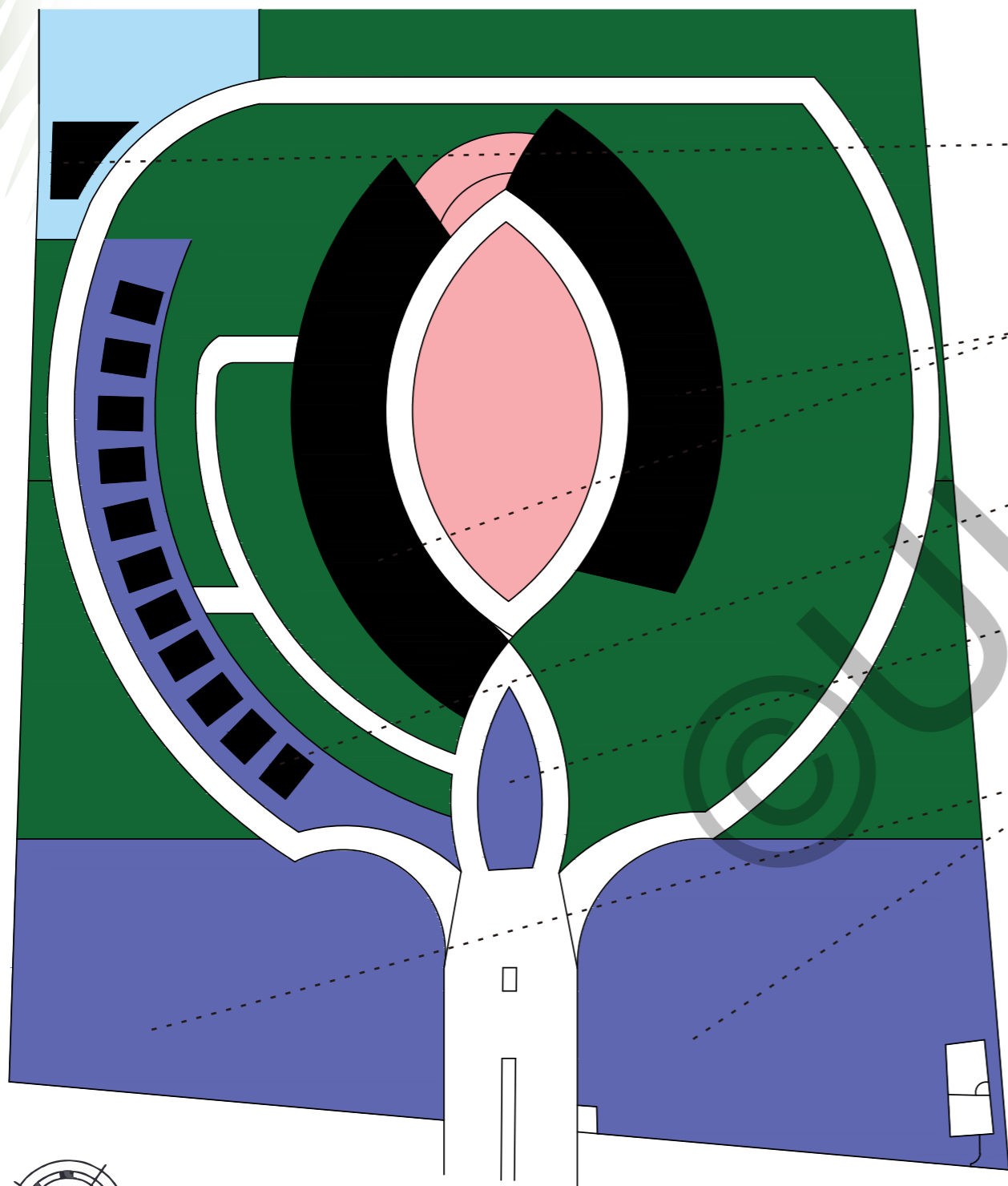
KONSEP PENATAAN SIRKULASI PENGUNJUNG



Sirkulasi pengunjung dibuat terarah dan teratur tidak tersebar agar pengunjung dapat menikmati keseluruhan taman

KONSEP IDE DESAIN

KONSEP SITE PLAN



AREA SERVIS.

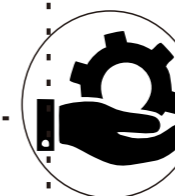
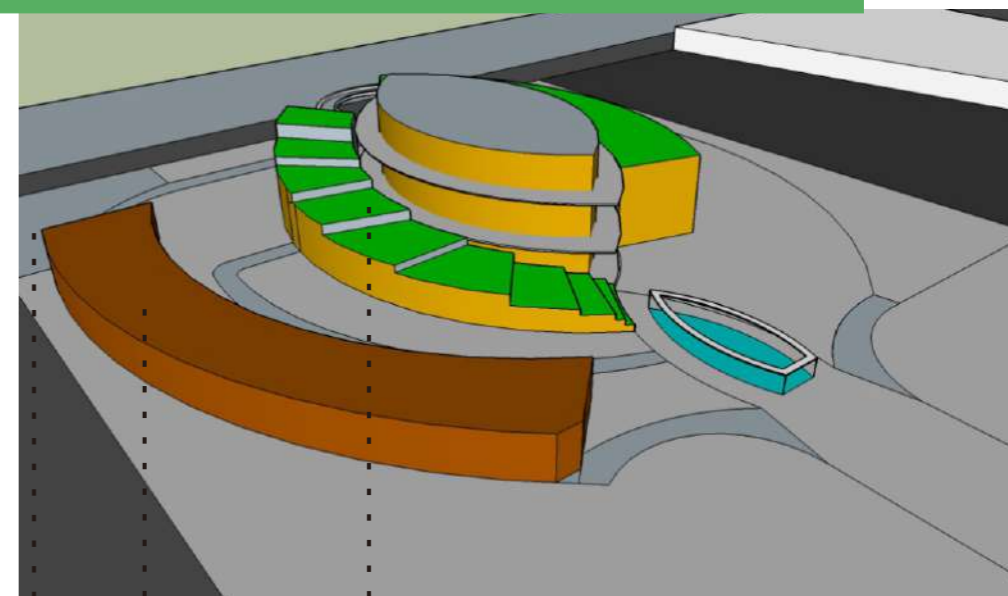
GALERI

RESTAURANT/KAFE

AREA KOLAM

PARKIRAN

KONSEP DESAIN



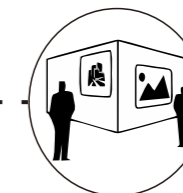
AREA SERVIS/PENGELOLA

Tempat parkir pengelola, tempat muat-angkut barang galeri maupun kafe



KAFE/RESTAURANT

Tempat berjualan UKM, pengunjung membeli-menikmati makanan-minuman



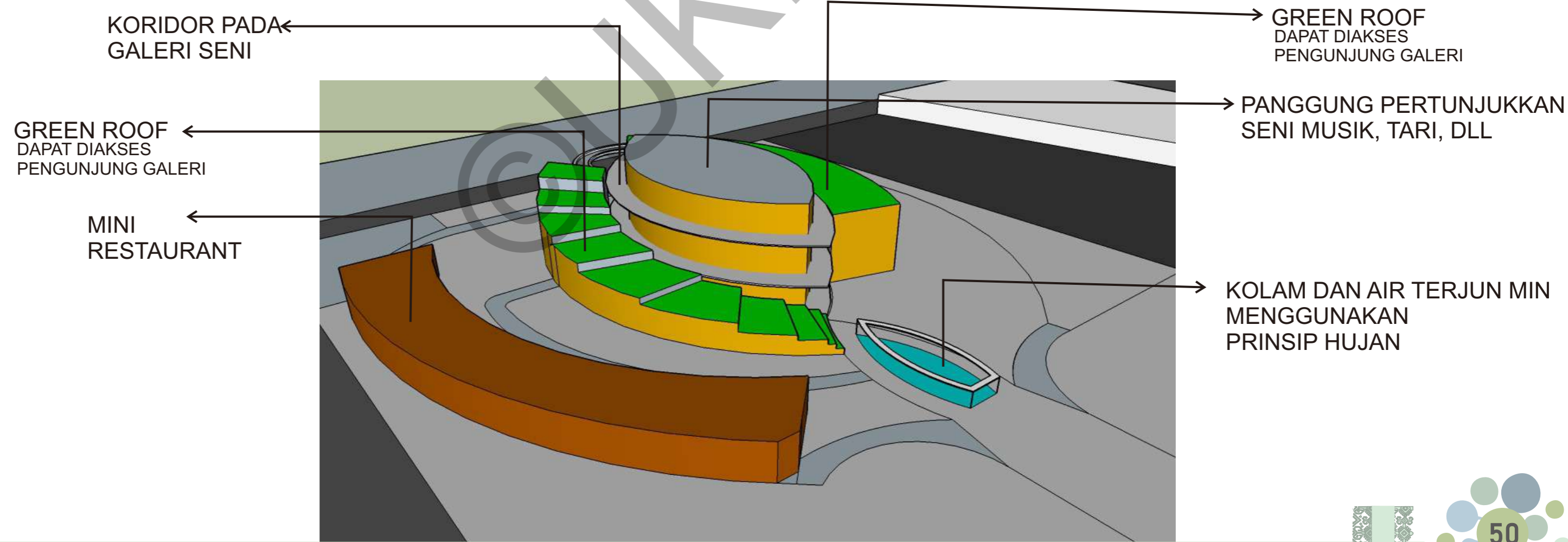
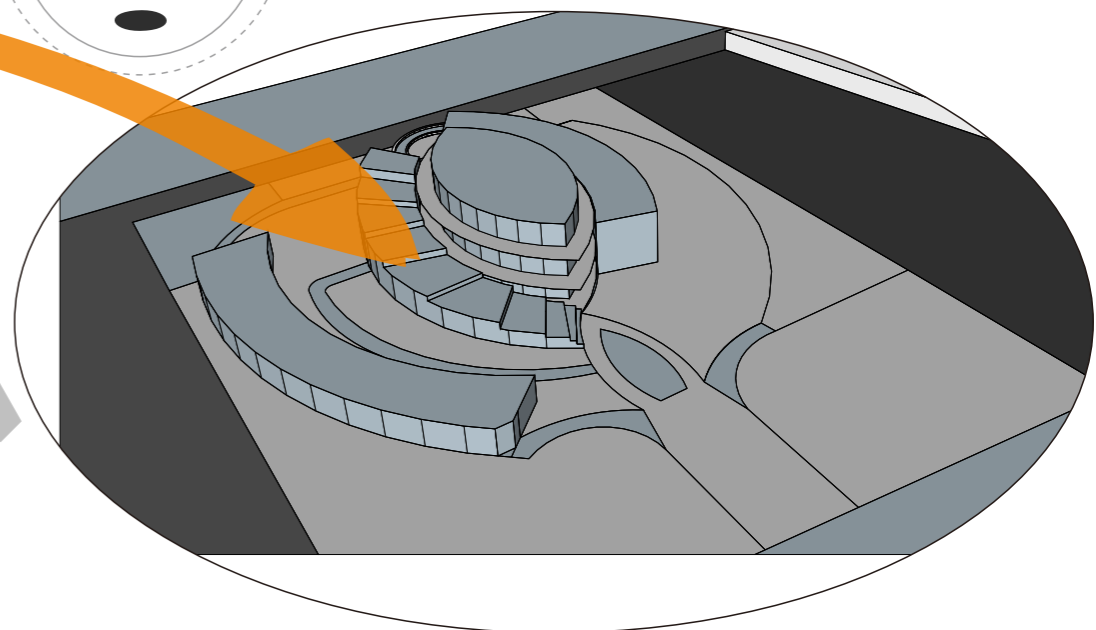
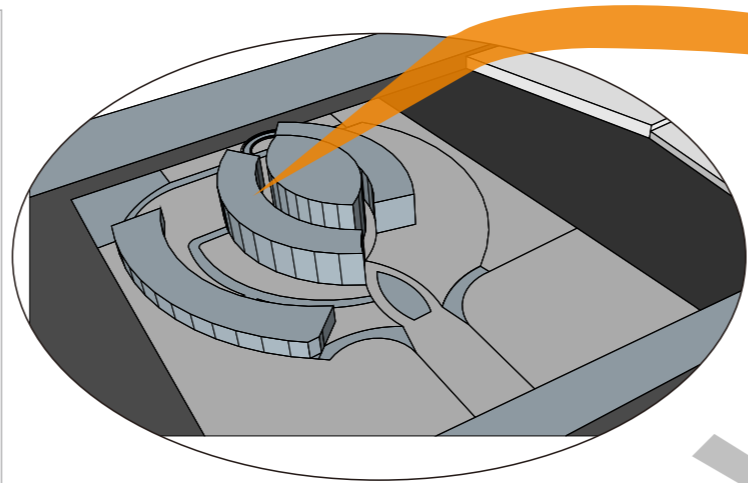
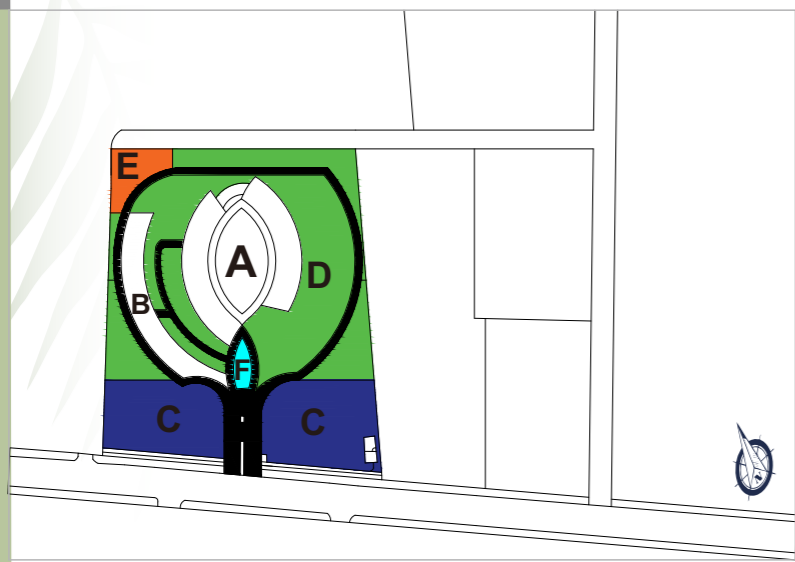
GALERI

Sebagai objek wisata edukasi tentang sejarah dan seni budaya Sumba Timur



IDE DESAIN

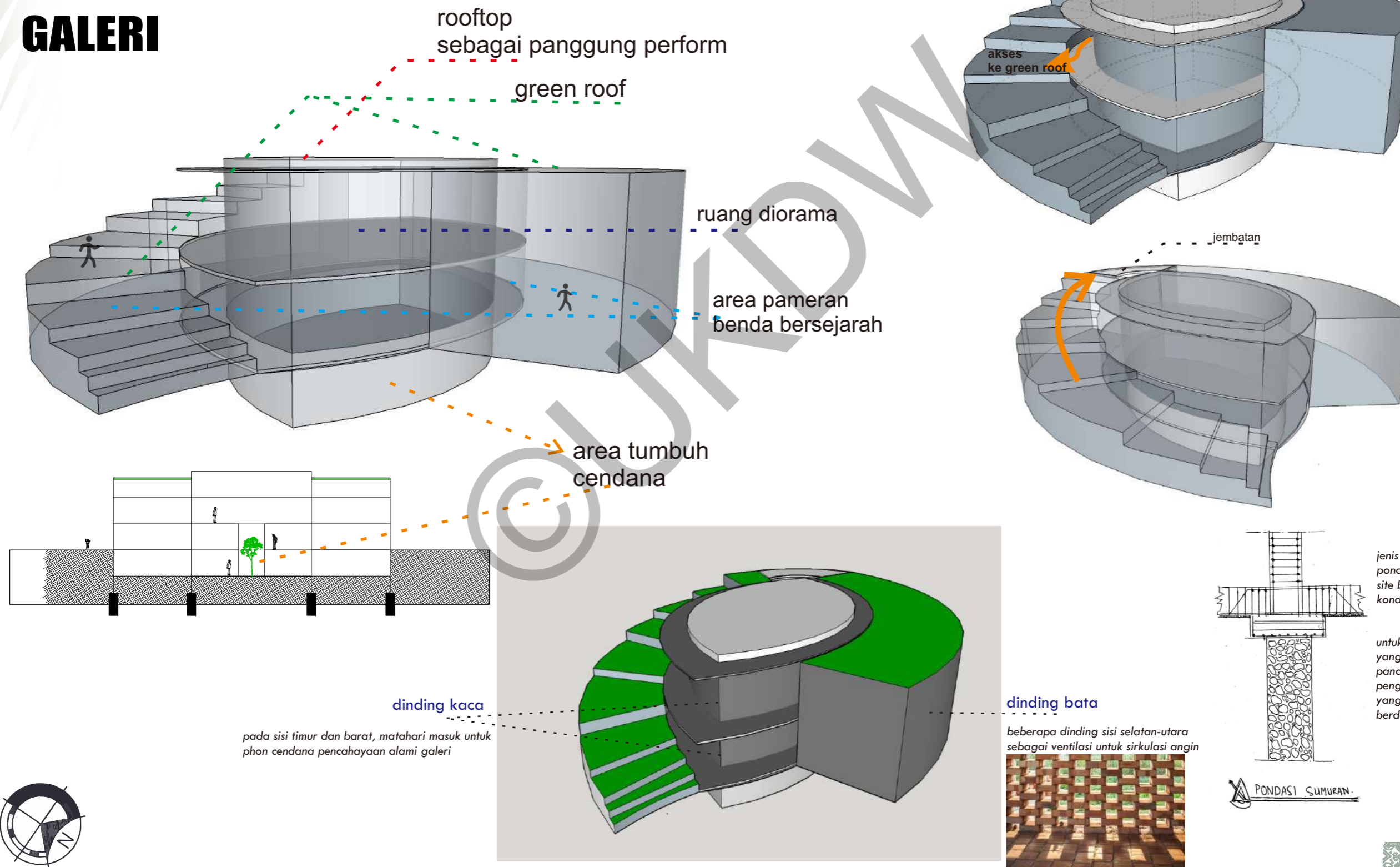
PENATAAN MASSA BANGUNAN



KONSEP IDE DESAIN

KONSEP BENTUK BANGUNAN

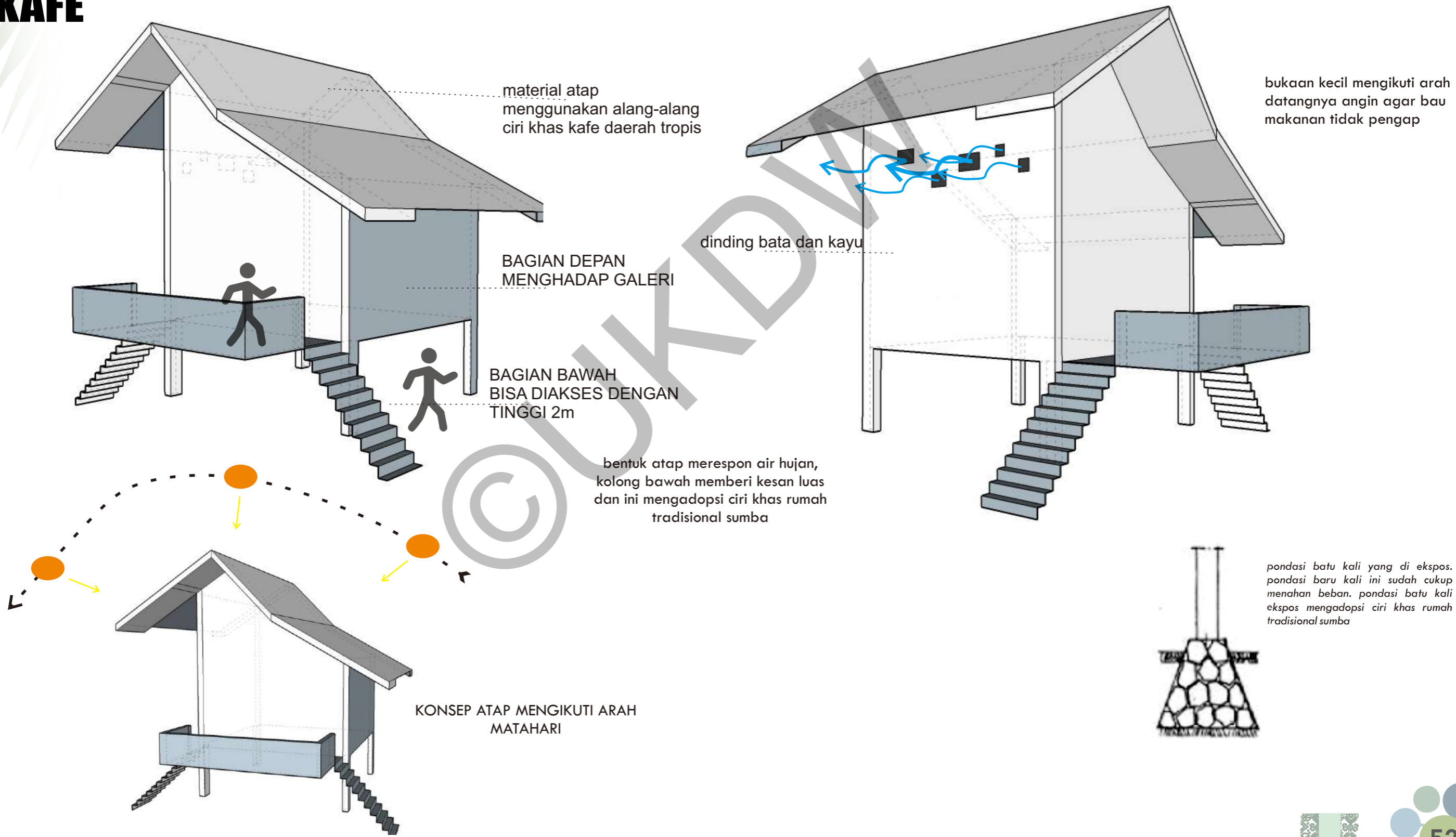
GALERI



KONSEP IDE DESAIN

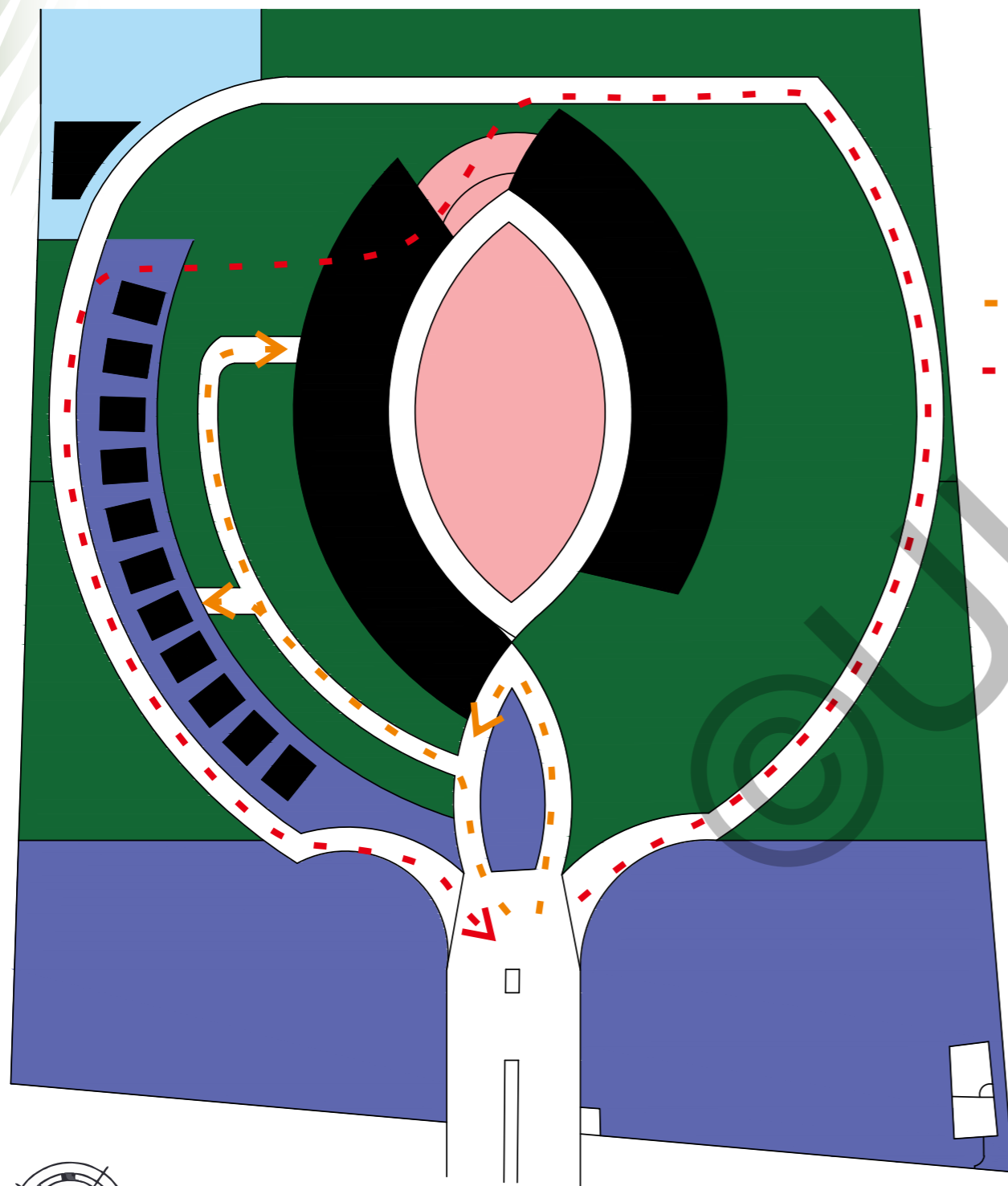
KONSEP BENTUK BANGUNAN

KAFE

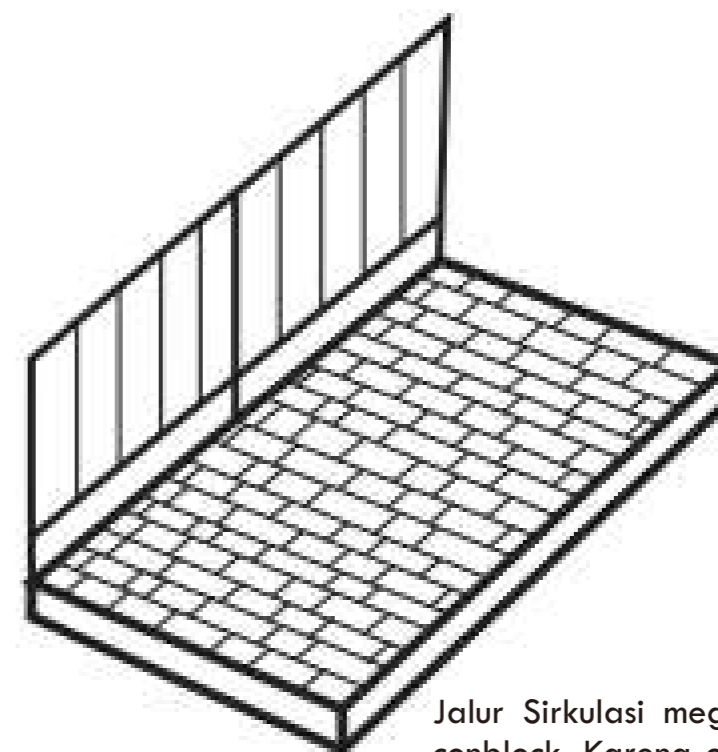


KONSEP IDE DESAIN

SIRKULASI PENGUNJUNG-PENGELOLA

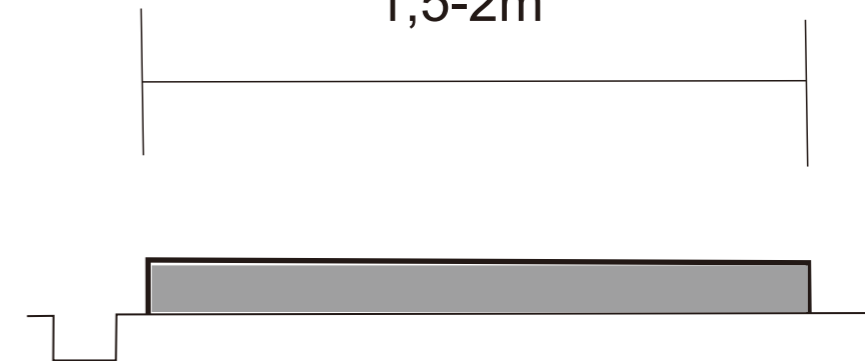


- - - > JALUR PENGUNJUNG kafe-galeri
- - - > REKREASI-JOGGING



Jalur Sirkulasi megunakan conblock. Karena conblock dapat menyerap air

1,5-2m

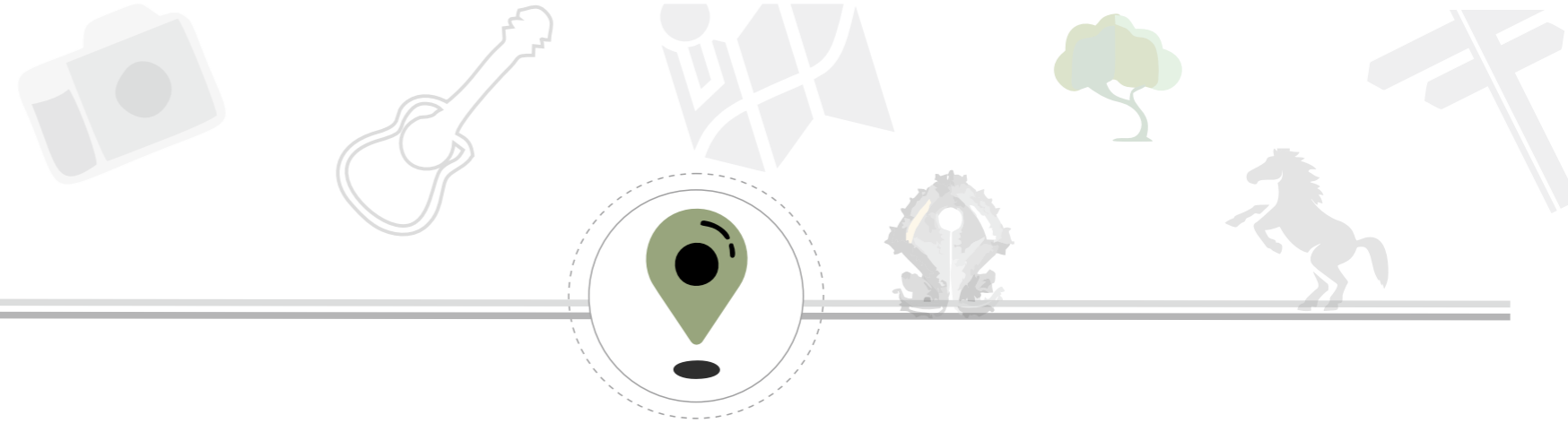


lebar sirkulasi pengunjung
1,5-2meter untuk menghindari
penumpukan pengunjung



IDE DESAIN

SIRKULASI MENUJU TAMAN

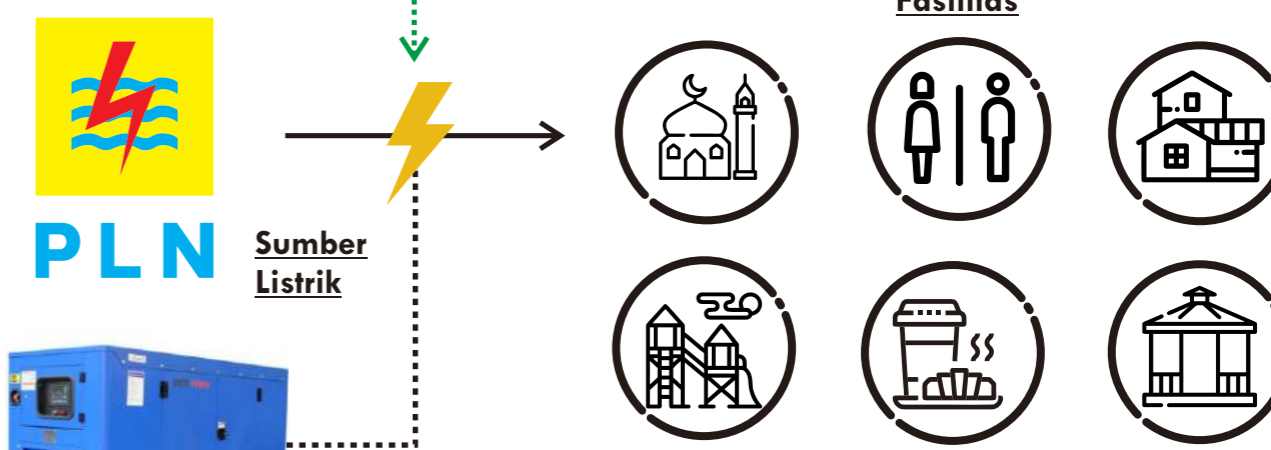
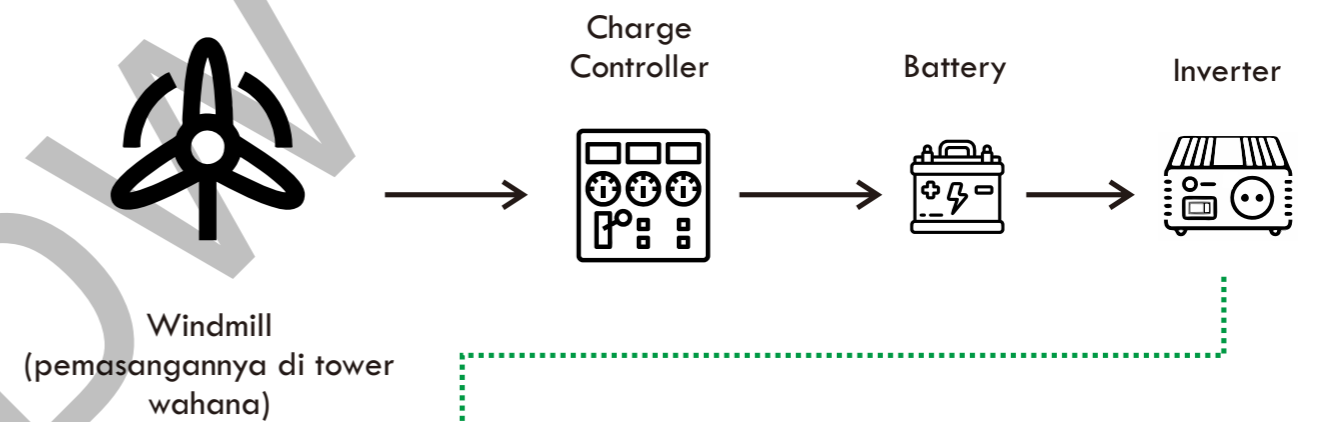
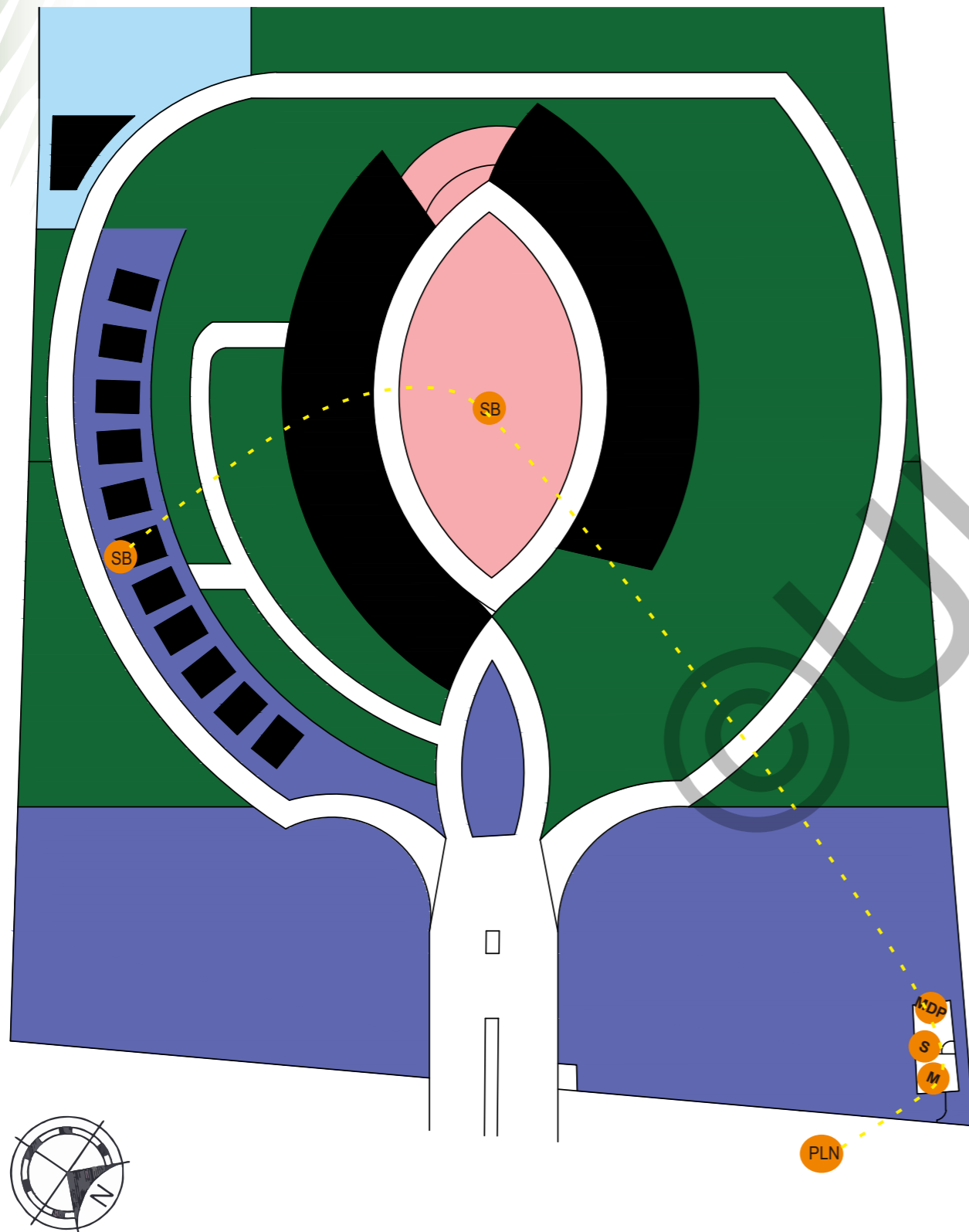


- > JALAN JEND. AHMAD YANI
JALAN UTAMA
- > JALAN TRITURA
- ← → SIRKULASI DUA ARAH
JALAN UTAMA

MEMBUAT AKSES BAGIAN BELAKANG TAMAN UNTUK AREA SERVICE TAMAN. AKSES BAGIAN BELAKANG TAMAN INI AGAR PENGUNJUNG YANG DATANG TIDAK TERGANGGU OLEH AKTIVITAS PENGELOLA TAMAN BAIK ART GALLERY/GALERI SENI ATAU RESTAURANT

KONSEP IDE DESAIN

SKEMA UTILITAS



Sumber listrik di gunakan berasal dari PLN, namun pemakaian Genset juga perlu karena di kawasan ini terkadang sering padam lampu

SKEMA SUMBER LISTRIK

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tahun 2007

Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumba Timur tahun 2008-2028.

Dokumen Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kawasan Perkotaan Kota Waingapu tahun 2015-2035.

https://id.wikipedia.org/wiki/Museum_seni

<http://digilib.mercubuana.ac.id/>

<http://arsibook.blogspot.com/2016/11/elemen-pembentuk-citra-kota-menurut.html>

Iswara R, dkk. Kesesuaian Fungsi Taman Kota dalam mendukung konsep Kota Layak Huni di Surakarta. *Jurnal Arsitektur UNS*. 2017

Neufert, E. (1996). *Data arsitek jilid 1*. Jakarta: Erlangga

Neufert, E. (2002). *Data arsitek jilid 2*. Jakarta: Erlangga

Priyanto R, dkk. Perancangan Model Wisata Edukasi di Objek Wisata Kampung Tulip. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2018.